

**PENGARUH MEDIA DIGITAL BERBASIS VIDEO
INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PALAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VII SMP
NEGERI PULAU KIDAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

FITRI PAIKO

NIM: 22531057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN AJARAN 2026**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Fitri Paiko mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berjudul : **Penerapan Media Digital Berbasis Video Interaktif Dalam Mengoptimalkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Praktik Di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak** sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 22 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP.196410111992031002

Pembimbing II



Yeni Setiawati M.Tpd
NIP.198701252025212004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

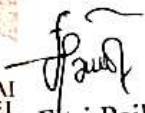
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Paiko
Nomor Induk Mahasiswa : 22531057
Jurusan : Fakultas Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penerapan Media Digital Berbasis VideoInteraktif
Dalam Mengoptimalkan Motivasi Dan Hasil
Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Praktik Di
Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 Juli 2026

  
METERAI
TEMPEL
AA2DFANX127293961

Fitri Paiko
NIM. 22531057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adminf@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **1381/In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2026**

Nama : Fitri Paiko
NIM : 22531057
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Digital Berbasis Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 31 Juli 2026
Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB
Tempat : Ruang 05 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 196410111992031002

Sekretaris,

Yeni Setiawati M.TPd
NIP. 198701252025212004

Penguji I,

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004

Penguji II,

Nelfa Sari, M.Pd
NIP. 199402082022032004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 004

MOTTO

“Aku tumbuh dari doa-doa yang tak pernah terdengar, dari pengorbanan yang tak pernah dihitung, dan dari kasih sayang yang tak pernah bersyarat.

Maka, aku akan terus melangkah, sebab menyerah bukanlah cara menghargai setiap doa yang telah dipanjatkan.”

(Fitri Paiko)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Subhanallah walhamdu lillah wa laailaaha illallah wallahu Akbar.

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat – Nya kepada penulis, terutama nikmat sehat jasmani maupun rohani, Serta memberikan kesempatan dan melapangkan pikiran. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “ **PENGARUH MEDIA DIGITAL BERBASIS VIDEO INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VII SMP NEGERI PULAU KIDAK**”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M. Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Eka Apriani, M. Pd selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S. Pd. I., M. Hum, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M. Kom, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Bakti Komalasari, S. Ag., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

6. Ibu Selvi Pransiska, M. Pd, selaku Ketua Prodi Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) CURUP
7. Bapak Siswanto, M. Pd. I, selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I
9. Ibu Yeni Setiawati, M.TPd, selaku Dosen Pembimbing II
10. Seluruh Dosen Dan staf Fakultas Tarbiyah dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam
11. Bapak Rifan, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak dan Ibu Suraya S.Ag, selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
12. Seluruh kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak
13. Almamater Tercinta IAIN Curup

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah subhanahu wa Ta'ala selalu membahas semua kebaikan dan bantuan dengan pahala di sisi -Nya Aamiin

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Curup, 19 Juni 2026

Penulis,

Fitri Paiko

NIM.22531057

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Bersyukur Alhamdulillah atas kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, Kesehatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia kemudahan yang Engkau berikan Alhamdulillah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan rasa Syukur. Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya skripsiku ini untuk orang – orang yang kusayangi:

1. Kepada cinta pertamaku, Bapak Jamaludin. Dari langkah kecil yang kau tuntun dengan penuh kesabaran hingga aku mampu berdiri dan melangkah sejauh ini, yang selalu hadir dalam diam yang penuh makna, memberikan yang terbaik hingga anaknya tidak pernah benar-benar merasakan kekurangan kasih sayang. Di balik lelah yang tak pernah kau ceritakan dan kerja keras yang selalu kau sembunyikan, aku tumbuh dengan cinta yang tidak pernah menuntut balasan, namun selalu memastikan aku tetap bisa bermimpi dan melangkah. Bapak, dari dirimulah aku belajar bahwa cinta yang paling tulus adalah yang memberi tanpa syarat, berjuang tanpa terlihat, dan tetap bertahan dalam sunyi demi kebahagiaan orang yang dicintai.
2. Kepada pintu surga, Ibu. Dari pelukanmu yang pertama aku mengenal arti aman, dan dari setiap doa yang kau lantunkan tanpa henti aku belajar bahwa kasih sayang seorang ibu adalah anugerah terbesar yang Allah titipkan. Beliau hadir sebagai cahaya yang menuntunku di saat aku rapuh, sebagai kekuatan yang diam-diam menopang langkahku ketika aku hampir menyerah, dan sebagai rumah yang selalu menerima tanpa syarat. Dalam setiap lelah yang

Ibu sembunyikan di balik senyum, aku tumbuh dengan pemahaman bahwa pengorbanan seorang ibu adalah bentuk kasih yang paling murni. Dalam dirimulah aku menemukan makna pintu keberkahan yang sesungguhnya dalam hidupku. Terima kasih karena selalu menjadi tempat terbaik untuk pulang, dalam keadaan apa pun.

3. Kepada Kepada Saudara dan Saudariku Tercinta, Mike Ardila, Selamat Aman Teguh, Fitri Nadia, Aan Syahiril, dan Akbar Ilham. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi kekuatan dalam setiap langkahku hingga aku mampu berada di titik ini.
4. Kepada keponakan tercintaku, Mutiara Miksel, Kiroman Latihan, Zikri Putra Miksel, dan Alkan Juniorsyah. Meskipun kalian tidak terlahir dari rahimku, kalian akan selalu menjadi anak-anak yang memiliki tempat istimewa di hatiku.
5. Kepada Kedua Dosen Pembimbing terbaik Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd, dan Ibu Yeni Setiawati, M.TPd, . Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, ilmu, kesabaran, perhatian, serta bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan, masukan, dan motivasi yang diberikan menjadi bekal berharga yang tidak hanya membantu saya menyelesaikan karya ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga dalam menempuh perjalanan akademik dan kehidupan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta membalas setiap kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Terima kasih

telah menjadi bagian penting dalam perjalanan saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada Sahabat tercinta Amrina Rosada, Rintan Yolanda, Lili zakiya, Rita Oktarina, Irmawati, Nurul Ika Putri. Teman lokal PAI C Angkatan 2022, teman KKN dan PPL. Terimakasih untuk kebersamaan, memberikan *support*, motivasi, saran, semangat dan doa kalian.
7. Kepada seluruh guru di SMP Negeri Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawa Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Terima kasih atas kesempatan, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Semoga senantiasa menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan generasi berilmu, berakhlak, dan berprestasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Almamater kebanggaanku IAIN Curup.
10. Kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan dan terus melangkah hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah, meskipun perjalanan ini dipenuhi lelah, air mata, keraguan, dan berbagai rintangan. Skripsi ini bukan sekadar akhir dari perjalanan akademik, tetapi menjadi saksi atas setiap doa, kesabaran, dan perjuangan yang telah dilalui. Semoga setiap langkah setelah ini selalu dipenuhi keberkahan, kemudahan, dan kebahagiaan dari Allah SWT. Teruslah bertumbuh dan jangan pernah berhenti memperjuangkan impianmu. Untuk semua perjuangan itu, aku bangga menjadi diriku.

ABSTRAK

FITRI PAIKO. 2026. “Pengaruh Media Digital Berbasis Video Interaktif terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.” Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curip.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Sholat yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, penggunaan media digital berbasis video interaktif diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melakukan praktik Sholat dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media digital berbasis video interaktif; 2) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media digital berbasis video interaktif; dan 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui nilai observasi awal dari guru dan instrument tes (*Posttest*). Analisis data dilakukan melalui uji prayarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan *Independent Samples T-Test*.

Hasil penelitian ini merumuskan tiga temuan utama sesuai dengan tujuan penelitian. 1) Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media digital berbasis video interaktif memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,32 untuk kelas eksperimen dan sebesar 69,70 untuk kelas kontrol yang belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM 2) Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media digital berbasis video interaktif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 82,85, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,58. 3) Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar peserta didik. Pembuktian ini didasarkan pada hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* yang menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Media Digital Berbasis Video Interaktif, Hasil Belajar, PAI dan Budi Pekerti, Sholat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	12
F. Kajian Terdahulu.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Kerangka Teori.....	22
B. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	38
C. Indikator Keberhasilan	38
D. Kerangka Berfikir.....	39
E. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel	44
C. Jenis Data	46
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	61
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian	64
B. Temuan Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Observasi awal	9
Tabel 1. 2 Persamaan dan perbedaan penelitian	18
Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design	43
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	46
Tabel 3. 4 Skala penilaian rubik	47
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterampilan Motorik Siswa	48
Tabel 3. 6 Validitas Ahli	50
Tabel 3. 7 Uji Validitas	52
Tabel 3. 8 Kreteria Reabilitas	55
Tabel 3. 9 Reabilitas	56
Tabel 3. 10 Kategorisakan Tingkat kesukaran.....	56
Tabel 3. 11 Tingkat kesukaran.....	57
Tabel 3. 12 Kreteria daya beda	59
Tabel 3. 13 Daya beda	59
Tabel 4. 1 Statistik deskriptif hasil belajar.....	67
Tabel 4. 2 Rata-rata pretest kelas kontrol dan eksperimen	69
Tabel 4. 3 Rata-rata Posttest kelas kontrol dan eksperimen	70
Tabel 4. 4 Rata-rata nilai Observasi awal	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4. 6 Hasil uji homogenitas	73
Tabel 4. 7 uji hipotesis independent sampel t-Test.....	75
Tabel 4. 8 Rata-rata nilai observasi awal	76
Tabel 4. 9 Rata-rata nilai Posttest	76
Tabel 4. 10 Data hasil pengaruh Video interaktif terhadap hasil belajar	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berfikir	40
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi instrument penelitian	98
Lampiran 2: SK Pembimbing	99
Lampiran 3: Sk penelitian	100
Lampiran 4: Balasan Izin Penelitian	101
Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	103
Lampiran 7: Kisi-kisi instrumen	104
Lampiran 8: Nilai Kelas eksperimen dan kontrol	108
Lampiran 9: Statistik Deskriptif.....	112
Lampiran 10: Uji Validitas	113
Lampiran 11: Uji Relibialitas.....	113
Lampiran 12: Uji Normalitas	114
Lampiran 13: Uji Homogenitas	114
Lampiran 14: Uji Hipotesis Independent Sampel t-Test.....	115
Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan pembelajaran.....	116
Lampiran 16: Data nilai pretest dan posttes kelas eksperimen dan kontrol.....	123
Lampiran 17: Uji Tingkat kesukaran	124
Lampiran 18: Uji Daya beda.....	125
Lampiran 19: Validasi ahli.....	126
Lampiran 20: Instrumen penelitian	127
Lampiran 21: Hasil belajar kelas Eksperimen dan Kontrol	130
Lampiran 22: Tabulasi Excel	133
Lampiran 23: Dokumentasi penelitian	135
Lampiran 24: Media Digital Berbasis Video Interaktif	138
Lampiran 25: Biodata Penulis.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan terbentuknya konsep, yaitu konsep yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.¹ Suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa adalah dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya.²

Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penyampaian materi pada saat kegiatan belajar mengajar diperlukan media sebagai alat transfer ilmu pengetahuan dari guru untuk siswa, media merupakan komponen pendukung yang sangat penting dalam kaitannya dengan pemberian ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dengan adanya media, proses pengajaran lebih maksimal dan lebih cepat dipahami oleh peserta

¹ Purwanto, "*Evaluasi Hasil Belajar*" (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2020), 66

² Nana Sudjana, "*Penelitian Hasil Proses Belaja Mengajar*" (Bandung: Remaja Rosdakarya,2020) 45

didik. Media juga merupakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan materi. Namun, jika siswa kurang mendalami materi pelajaran, bahkan media yang tersedia juga kurang maksimal, maka kemampuan peserta didik terkait materi yang disampaikan juga tidak akan maksimal³.

Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, peserta didik tidak hanya dituntut memahami pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang dipelajari adalah Sholat yang membutuhkan pemahaman sekaligus keterampilan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti perlu dilaksanakan dengan cara yang dapat membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan kemampuan praktiknya.

Pentingnya pendidikan dalam membentuk kemampuan peserta didik sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

³ Nurul Mulia Agusti & Aslam, “*ektivitas Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*,” Jurnal Basicedu, Vol.6 No, 1 (2022):5794-5800

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Hal tersebut juga sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, ‘Berdirilah,’ (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah: 11).⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada materi praktik sholat dan zikir.

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan media yang mampu menyajikan materi pembelajaran

⁴ Undang-undang Ri Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional

⁵ QS. Al-Mujadilah :11

dalam bentuk yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya teknologi, media pembelajaran tidak hanya berupa media cetak atau alat sederhana, tetapi dapat dikembangkan dalam bentuk digital, seperti video, multimedia interaktif, dan berbagai media berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pemilihan dan pengembangan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi sehingga media yang digunakan dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif.⁶

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga memiliki kaitan dengan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki efektivitas terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi pendukung dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif⁷. Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas peserta didik.⁸

⁶ F. A. Zahwa dan I. Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 1 (2022): 61–78

⁷ T. Sugiarto, A dkk. Saputra, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2023): 128–142

⁸ A. Asmara dkk., "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7253–7261.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media digital berbasis video interaktif. Media ini memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi dalam bentuk video yang dilengkapi dengan gambar, suara, teks, dan beberapa bagian yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi. Penggunaan video interaktif dapat membuat penyampaian materi menjadi lebih bervariasi dibandingkan hanya menggunakan penjelasan secara lisan atau buku. Selain itu, materi yang disampaikan melalui video dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang sedang dipelajari.⁹ Pemilihan video interaktif sebagai media pembelajaran juga berkaitan dengan kemudahan siswa dalam menerima dan mengulang kembali materi. Siswa dapat memperhatikan materi melalui tampilan gambar dan suara secara bersamaan, serta dapat melihat kembali bagian yang belum dipahami. Penggunaan media video interaktif juga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁰ Oleh karena itu, penggunaan media digital berbasis video interaktif dapat menjadi salah satu pilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Siti Nuraeni Latifah video interaktif adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan yang bisa berupa

⁹ R. Oktariani, I. K. Gading, dan I. M. C. Wibawa, "Media Video Pembelajaran Interaktif Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 470–479.

¹⁰ Siti Nuraeni Latifah dkk, "Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak," *Jurnal PGMI UNIGA* 3, no. 2 (2025).

media *audio-visual*, video juga sering diartikan sebagai media yang mengkolaborasikan antara audio dan visual sehingga keduanya mampumenciptakan suatu tampilan yang menarik dan indah.¹¹ Video pembelajaran interaktif merupakan sebuah media pembelajaran mengkombinasikan antara unsur-unsur suara, gambar, gerak, teks narasi atau bacaan, serta grafik yang sifatnya interaktif antara media dengan pengguna media tersebut. Sementara itu, video interaktif adalah suatu media pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur suara, gerak, gambar, teks maupun grafik yang sifatnya interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran dengan penggunanya. Dengan adanya media video pembelajaran interaktif menjadikan siswa mampu mendengarkan dan mengamati materi pelajaran secara bersamaan. Kelebihan media video pembelajaran interaktif adalah mampu meningkatkan prestasi siswa dalam penguasaan konsep, berfikir secara kritis dan dapat menghemat waktu dalam. Penggunaan media video interaktif yang tepat akan memberikan siswa pengalaman baru dalam belajar dan siswa mendapatkan gambaran yang nyata serta bermanfaat.

Teni Nuritta mengungkapkan Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan membantu siswa

¹¹ Sesilia Dwi Laura & Wayan Sujana, "*Video Interaktif Berbasis Problem Solving sebagai Media Pembelajaran Unik bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol,5. No, 1 (2022): 96-107

memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media yang sesuai dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan keaktifan belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Dengan adanya media pembelajaran, penyampaian materi menjadi lebih mudah dipahami sehingga dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.¹² Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara lebih menarik dan interaktif. Media digital seperti video pembelajaran mampu menyajikan materi dalam bentuk visual dan audio sehingga membantu siswa memahami konsep yang sulit, terutama pada materi yang membutuhkan contoh atau praktik. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.¹³

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa dilihat dari aspek psikomotorik. Aspek psikomotorik berkaitan dengan kemampuan siswa dalam melakukan suatu keterampilan atau praktik setelah mengikuti pembelajaran. Penilaian psikomotorik dapat dilakukan melalui teknik praktik dengan menggunakan indikator atau instrumen yang telah ditentukan.¹⁴ Oleh karena itu, penilaian dalam penelitian ini dilakukan

¹² Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah 3, no. 1 (2018): 171–187.

¹³ Agus Rofi'I dkk, "Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Jurnal Educatio FKIP UNMA 8, no. 4 (2022).

¹⁴ Peni Nur Syamsiah dan Andi Prastowo, "Implementasi Penilaian Autentik pada Ranah Psikomotorik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE) 5, no. 2 (2022): 130–143,

melalui praktik untuk melihat kemampuan siswa dalam melakukan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri Pulau Kidak, pembelajaran PAI materi masih bersifat monoton dan belum didukung oleh media digital secara maksimal. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan masih menggunakan media papan tulis sehingga siswa kurang aktif dan kurang memahami materi secara aplikatif. Fasilitas teknologi di sekolah sebenarnya telah tersedia, namun media digital berbasis video interaktif belum diterapkan dalam pembelajaran Fikih Praktik. Siswa pun terlihat kurang termotivasi dan hasil belajar mereka belum memuaskan. Sebelumnya Desa Pulau Kidak mengalami kendala jaringan internet yang kurang memadai. Akan tetapi, sejak dibangunnya tower jaringan pada tahun 2024, kualitas sinyal internet menjadi lebih baik dan mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, sekolah juga telah memiliki *Smart TV* dari Presiden RI Bapak Prabowo Subianto yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran digital.

Untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa secara lebih jelas, dilakukan observasi lebih lanjut dengan melihat nilai praktik yang diperoleh dari guru. Berikut adalah Posttttest siswa kelas VII Mata Pelajaran PAI.

Tabel 1. 1 Nilai Observasi awal

No	Kelas	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
1.	VIIA	75	7	15	71,32
2.	VIIB	75	5	15	69,70

Berdasarkan hasil identifikasi awal terhadap hasil belajar siswa, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Pada kelas VIIA diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,32, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih berada di bawah standar ketuntasan yang diharapkan. Sedangkan pada kelas VIIB diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,70, yang telah mencapai KKM. Hasil pencapaian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan hasil belajar antar kelas, sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif dalam proses pembelajaran. Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu mengenai media video interaktif, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan video sebagai media untuk membantu penyampaian materi, meningkatkan pemahaman, serta melihat hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan juga beragam, seperti penelitian pengembangan dan penelitian

eksperimen, serta terdapat penelitian yang menggunakan video interaktif bersama model pembelajaran tertentu.

Sementara penelitian ini berfokus pada penggunaan media digital berbasis video interaktif dalam pembelajaran tanpa bantuan media lain. Fokus utama penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar peserta didik yang dinilai dari aspek psikomotorik pada materi praktik sholat dan zikir di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengusung judul **“Pengaruh Media Digital Berbasis Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa masalah dapat di indentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih Praktik masih belum mencapai hasil yang optimal, terutama dalam mempraktikkan materi sholat.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung monoton dan didominasi oleh metode ceramah serta penugasan, sehingga pembelajaran kurang menarik dan membuat siswa mudah merasa jenuh.

3. Media digital berbasis video interaktif belum diterapkan dalam Mata pelajaran di SMP Negeri Pulau Kidak meskipun fasilitas pendukung pembelajaran digital telah tersedia.
4. Belum diketahui secara empiris bagaimana penerapan media digital berbasis video interaktif dapat mengoptimalkan hasil belajar pada Mata Pelajaran PAI dan budi pekerti di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak melebar dari tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas penerapan media digital berbasis video interaktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI Materi Fikih Praktik Sholat di kelas VII SMPN Pulau Kidak.
2. Penelitian ini difokuskan pada dua variabel utama, yaitu:
 - a. Variabel X (independen): Penggunaan media video interaktif berbasis digital.
 - b. Variabel Y (dependen): hasil belajar siswa.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII SMPN Pulau Kidak semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026, dengan pendekatan kuantitatif menggunakan tes hasil belajar sebagai instrumen pengumpulan data.
4. Cakupan materi Fikih : terkait tentang gerakan dan bacaan Sholat.
5. Hasil belajar siswa yang diteliti dibatasi pada aspek psikomotorik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat ditemukan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar sebelum menggunakan media digital berbasis video interaktif pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sholat di kelas VII SMP NEGERI Pulau Kidak?
2. Bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan media digital berbasis video interaktif pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sholat di kelas VII SMP NEGERI Pulau Kidak?
3. Apakah terdapat pengaruh media digital berbasis video interaktif hasil belajar siswa pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sholat di kelas VII SMP NEGERI Pulau Kidak?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan media digital berbasis video interaktif pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sholat di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.
2. Mengetahui hasil belajar sesudah menggunakan media digital berbasis video interaktif pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sholat di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

3. Mengetahui pengaruh media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sholat di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori tentang efektivitas media digital, khususnya video interaktif, dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, visual, dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi Fikih Praktik.

- b. Bagi Guru

Menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Fikih, terutama dalam konteks praktik keagamaan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran guna mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian oleh Devi Alya Fortuna (2024) berjudul "Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Annuriyah Jember" (Skripsi)

Penelitian ini mengkaji peningkatan motivasi belajar siswa Fikih melalui penggunaan media video animasi dalam dua siklus tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada motivasi belajar siswa, baik dari segi ketertarikan terhadap materi, keaktifan bertanya, maupun minat mengikuti pelajaran Fikih. Relevansi penelitian ini sangat kuat karena objek, media, dan materi pembelajaran identik dengan penelitian yang diajukan. Selain itu, temuan Devi menunjukkan bahwa video sebagai media visual efektif dalam menyampaikan materi abstrak dan praktik keagamaan. Hal ini memperkuat dasar bahwa penggunaan media digital berbasis video interaktif pada mata pelajaran materi Sholat dapat memberikan dampak serupa atau lebih besar, terutama jika disertai dengan fitur-fitur interaktif seperti kuis, simulasi praktik, dan *feedback*¹⁵.

¹⁵ A. A. F. Devi, "Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Fikih di MTs Annuriyah Jember", (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024)

2. Penelitian oleh Afdal & Nurhayati (2020) berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Pekanbaru" (Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam)

Penelitian ini mengkaji dampak media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Fikih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media audiovisual memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Relevansi dengan penelitian ini terletak pada pendekatan visual dan praktik dalam penyampaian materi Fikih. Meskipun media yang digunakan belum bersifat interaktif, penelitian ini membuktikan bahwa tampilan visual mampu membantu siswa memahami tata cara ibadah seperti wudhu dan salat. Dengan demikian, penelitian ini menjadi landasan bahwa peningkatan hasil belajar melalui media *audiovisual* bisa ditingkatkan lagi dengan penggunaan media yang lebih aktif dan partisipatif seperti video interaktif¹⁶.

3. Penelitian Oleh Atik Silvia, Nurul Zainab, dan Khoirul Holis (2024) Berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih" Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar digital berbasis video interaktif dinyatakan layak berdasarkan validasi ahli dan uji coba

¹⁶ Afdal dan Nurhayati, "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Pekanbaru," Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam Vol. 5, no. 2 (2020): 123–131.

lapangan. Selain itu, penggunaan media tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih tertarik, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Fikih. Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian yang akan dilakukan, karena sama-sama menggunakan media digital berbasis video interaktif dalam pembelajaran Fikih. Perbedaannya terletak pada fokus variabel yang diteliti. Penelitian dalam jurnal tersebut hanya menitikberatkan pada peningkatan motivasi belajar, sedangkan penelitian yang diajukan tidak hanya mengkaji motivasi, tetapi juga hasil belajar siswa pada mata Pelajaran materi Fikih Praktik di SMP Negeri Pulau Kidak. Dengan demikian, penelitian yang diajukan memiliki unsur kebaruan pada cakupan variabel dan konteks penerapan media.¹⁷.

4. Penelitian oleh Muhammad Rais, Risdawati, dan Andriani (2025) berjudul “Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih” Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Peningkatan terlihat dari perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media video, di

¹⁷ Atik Silvia, Nurul Zainab, dan Khoirul Holis, “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih,” *Tasyri': Jurnal Tarbiyah - Syari'ah Islamiyah* Vol. 31, no. 2 (2024): 2654-6132

mana siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat konseptual maupun praktik. Selain itu, penggunaan video juga membuat siswa lebih tertarik dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama menggunakan media berbasis video dalam pembelajaran Fikih. Perbedaannya terletak pada jenis media penelitian yang diajukan mengkaji media digital berbasis video interaktif pada mata Pelajaran PAI materi Fikih Praktik di SMP Negeri Pulau Kidak.¹⁸

5. Penelitian oleh Nurbaya, Muh. Judrah, dan Muh. Anis (2020) berjudul “Pengaruh Penguasaan Media Video dan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa” Jurnal Riset Pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Siswa yang belajar menggunakan media video menunjukkan peningkatan pemahaman materi dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan media visual biasa. Media video dinilai lebih efektif karena mampu menyajikan materi secara *audio-visual* sehingga membantu siswa memahami materi praktik keagamaan dengan lebih jelas. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama membahas penggunaan media

¹⁸ Muhammad Rais, Risdawati, dan Andriani, “Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih,” *Jupeis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol. 4, no. 1 (2025) 1-7.

video dalam pembelajaran Fikih. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan konteks penerapan. Penelitian tersebut hanya mengkaji pengaruh media terhadap hasil belajar menggunakan Penguasaan Media Video dan Media Visual , sedangkan penelitian yang diajukan pengaruh media terhadap hasil belajar menggunakan media digital berbasis video interaktif pada Mata pelajaran materi Fikih Praktik di SMP Negeri Pulau Kidak. Oleh karena itu, penelitian yang diajukan memiliki kebaruan dari segi variabel, bentuk media, dan lokasi penelitian¹⁹.

Tabel 1. 2 Persamaan dan perbedaan penelitian

NO	Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Devi Alya Furtona (2024)	Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Annuriyah Jember.	Sama-sama menggunakan media berbasis video dalam pembelajaran Fikih dan mengkaji motivasi belajar siswa.	media berupa video animasi (belum interaktif); lokasi penelitian berbeda.
2.	Afdal dan Nurhayati (2020)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih	Sama-sama menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran Fikih dan meneliti hasil belajar.	Tidak berbasis interaktif, subjek dan lokasi berbeda.

¹⁹ Nurbaya Nur, Muh. Judrah, dan Muh. Anis, “Pengaruh Penguasaan Media Video dan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa,” Jurnal Al-Ilmi Vol. 2, no. 1 (2021) 44-59.

NO	Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		di MAN 1 Pekanbaru.		
3.	Atik Silvia, Nurul Zainab dan Khoirul Holis (2024)	Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih.	Sama-sama menggunakan video interaktif dalam pembelajaran Fikih.	penelitian lebih pada pengembangan bahan ajar.
4.	Muhammad Rais, Risdawati, dan Andriani (2025)	Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih.	Sama-sama menggunakan media video dalam pembelajaran Fikih dan meneliti hasil belajar.	video belum berbasis interaktif Menambahkan variabel motivasi serta menggunakan media digital yang lebih partisipatif.
5.	Nurbaya, Muh. Judrah, dan Muh. Anis (2020)	Pengaruh Penguasaan Media Video dan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa.	Sama-sama membahas pengaruh media video terhadap hasil belajar Fikih.	Sama-sama membahas pengaruh media video terhadap hasil belajar Fikih.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu media digital berbasis video interaktif, dan hasil belajar siswa. Selain itu, pada bab ini juga memuat kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis data, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

4. Bab IV Temuan Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh media video interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

5. Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan peneliti.

Bagian Akhir: Daftar Pustaka, Lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Konsep Pembelajaran Fikih

a. Definisi Dan Karakteristik Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Proses pembelajaran melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan, seperti guru, siswa, bahan ajar, fasilitas, serta metode yang digunakan selama kegiatan belajar berlangsung. Komponen tersebut mencakup sumber daya manusia, seperti guru, siswa, dan tenaga pendukung lainnya; bahan ajar berupa buku maupun media pembelajaran; serta sarana dan prasarana seperti ruang kelas, alat audiovisual, dan komputer. Selain itu, terdapat prosedur pembelajaran yang meliputi jadwal, penyampaian materi, kegiatan praktik, dan evaluasi hasil belajar. Pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas atau sekolah, tetapi juga dapat berlangsung melalui kegiatan belajar mandiri. Dengan adanya interaksi yang baik antara berbagai komponen tersebut, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.²⁰

²⁰ Atika Nurmala Sari dkk., “*Strategi & Model Pembelajaran Fikih*., Jilid 2 (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), 1

Secara etimologis, fikih berasal dari kata *faqiha yafqahu fiqhan* yang berarti memahami atau mengerti. Pemahaman yang dimaksud adalah usaha untuk memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Fikih tidak hanya berarti mengetahui sesuatu, tetapi juga memahami maknanya secara mendalam, baik berdasarkan teks maupun konteksnya. Dari pemahaman tersebut lahirlah ilmu fikih, yaitu ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam yang bersifat praktis berdasarkan dalil-dalil yang terperinci.²¹

Mata pelajaran Fikih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari berbagai ketentuan ibadah dan muamalah. Materinya mencakup tata cara bersuci, salat, puasa, zakat, haji, makanan dan minuman yang halal, khitan, kurban, serta kegiatan muamalah seperti jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fikih bertujuan agar peserta didik mampu memahami hukum-hukum Islam secara menyeluruh berdasarkan dalil naqli maupun aqli.

Sebagai salah satu mata pelajaran agama di madrasah, Fikih memiliki karakteristik yang khas karena tidak hanya menekankan pemahaman teori, tetapi juga penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan

²¹ Atika Nurmala Sari dkk., "*Strategi & Model Pembelajaran Fikih, Jilid 2* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022),1-2.

mampu memahami, mengamalkan, dan mempraktikkan ajaran Islam dengan benar, baik dalam ibadah maupun muamalah. Mengingat banyak materi Fikih yang bersifat praktik, penggunaan metode demonstrasi dinilai sangat sesuai untuk membantu siswa memahami dan menerapkan materi yang dipelajari.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk memperbaiki kualitas manusia baik secara pengetahuan maupun moral. Jika kita telusuri arti dari pembelajaran Fikih sebenarnya dapat kita ambil kesimpulan bahwa pembelajaran Fikih adalah suatu usaha dari seorang pengajar, guru, ulama bahkan pemimpin untuk memahamkan para siswanya ataupun masyarakatnya agar mengerti dan paham tentang Fikih dan kaidah-kaidah Fikih sampai kepada unsur-unsur terpenting di dalamnya, kemudian bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hidup dapat berjalan dan dapat terkondisikan sesuai dengan hukum dan syariat Allah SWT²². Sementara belajar adalah upaya yang dilakukan oleh beberapa guru atau pendidik untuk mengajar siswa belajar.

Belajar juga diartikan sebagai kombinasi yang terdiri dari elemen manusia, sumber daya, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

²² Mansir, F., & Purnomo, H, “ *Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah,*” *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 5, No. 2 (2020): 167-179.

Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari orang lain, seperti staf laboratorium, siswa, guru, dan siswa. Item termasuk buku, kapur tulis dan papan tulis, lukisan, film dan *slide*, rekaman *audio* dan video. Fasilitas seperti ruang kelas, fasilitas *audio-visual*, komputer juga. Prosedur termasuk jadwal dan metode penyampaian informasi, latihan, belajar, ujian dan sebagainya. Karena itu, belajar dapat dijelaskan sebagai upaya guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Fikih adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam hal hukum Syariah dan membimbing peserta untuk keyakinan mereka sendiri dan untuk mengetahui hukum Islam dengan benar.

b. Tujuan Pembelajaran Fikih Di Sekolah

Tujuan utama pembelajaran Fikih adalah untuk membekali siswa dengan pemahaman yang benar tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang hukum-hukum Islam ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar agama, nilai-nilai keagamaan, dan tata cara beribadah. Beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran Fikih adalah:²³.

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang hukum-hukum Islam: Salah satu tujuan utama pembelajaran Fikih adalah

²³ Pertiwi, A. A., & Achadi, M. W, “ *Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas 9 di MTs Negeri 2 Karawang*,” Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 3 (2023): 111-120

meningkatkan pengetahuan siswa tentang hukum-hukum Islam, baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah.

- 2) Membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia: Pembelajaran Fikih juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, seperti jujur, bertanggung jawab, dan berempati. Hal ini penting untuk membentuk pribadi yang bertaqwa dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Mengembangkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam: Pembelajaran Fikih juga bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam, seperti persatuan, keadilan, dan kebersamaan. Hal ini penting untuk membentuk sikap toleransi dan kerjasama di antara siswa.
- 4) Membentuk generasi Islam yang kuat dan berdaya saing: Pembelajaran Fikih juga bertujuan untuk membentuk generasi Islam yang kuat dan berdaya saing, baik dalam bidang akademik maupun sosial. Hal ini penting untuk memperkuat identitas dan martabat umat Islam di tengah-tengah masyarakat global yang semakin kompleks dan dinamis.

c. Metode Pembelajaran Fikih Yang Efektif

Metode pembelajaran Fikih pada peserta didik memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara tepat. Untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memahami dan menerapkan Fikih dengan baik, berbagai metode

pembelajaran dapat diterapkan. Berikut adalah beberapa metode yang efektif dalam pembelajaran Fikih.²⁴

1) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi Fikih secara lisan kepada peserta didik. Melalui metode ini, konsep-konsep dasar dapat disampaikan secara sistematis sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang dipelajari.

2) Metode Diskusi

Diskusi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pendapat dan menganalisis berbagai persoalan Fikih. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta memperluas wawasan mereka.

3) Metode Praktik

Pembelajaran Fikih perlu disertai kegiatan praktik, terutama pada materi yang berkaitan dengan ibadah. Dengan praktik langsung, peserta didik dapat memahami tata cara pelaksanaan ibadah secara lebih baik.

4) Metode Studi Kasus

²⁴ Khadafie, M., *Pendidikan Agama Islam: Tinjauan teori dan praktik*. (Indramayu: PT Adab Indonesia, 2025), 76-78.

Melalui studi kasus, peserta didik diajak mengkaji permasalahan yang terjadi dalam kehidupan nyata dan mencari penyelesaiannya berdasarkan ketentuan Fikih.

- 5) Metode proyek dilakukan dengan memberikan tugas tertentu, seperti penyusunan makalah atau presentasi, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan penelitian dan pemecahan masalah.

- 6) Metode Multimedia dan Teknologi

Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik serta mempermudah pemahaman terhadap materi Fikih.

- 7) Metode Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual menekankan keterkaitan antara materi Fikih dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memahami manfaat penerapannya secara langsung.

- 8) Metode Bimbingan Individual

Bimbingan individual dilakukan dengan memberikan pendampingan sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik agar mereka dapat memahami materi secara optimal.

2. Media Digital Berbasis Video Interaktif

a. Definisi Media Pembelajaran

Istilah "media" berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau alat penghubung. Menurut definisi yang diberikan oleh *National Education Association* (NEA), media mencakup segala bentuk objek yang dapat dimanipulasi, diamati, didengarkan, dibaca, ataupun didiskusikan, serta mencakup alat atau instrumen yang digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas tersebut dalam konteks pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari, istilah "media" kerap digunakan untuk merujuk pada sarana penyampaian informasi. Dalam konteks pendidikan, media memiliki fungsi yang lebih spesifik, yaitu sebagai jembatan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi ajar, sehingga konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat dipresentasikan secara lebih konkret, mudah dipahami, serta menarik minat siswa.²⁵ Media pembelajaran mencakup segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar, seperti buku, gambar, film, video, komputer, dan lain-lain²⁶.

²⁵ Marwah, S. S., & Nadia, T. A, *Inovasi multimedia digital untuk pembelajaran interaktif*. (Traz Media Publishing, 2025), 4.

²⁶ Cartika Candra Ledoh dkk., *Media Pembelajaran Inovatif di Era Pendidikan Abad 21* (Sawahlunto: Cv Mfast Publishing, 2026), 23.

b. Media Digital Dalam Pembelajaran

Secara bahasa, media dapat diartikan sebagai perantara atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan proses pembelajaran, baik dalam bentuk digital maupun *non-digital*. Dalam bahasa Inggris, media merujuk pada alat utama komunikasi massa seperti publikasi, penyiaran, dan internet. Sementara dalam bahasa Arab, istilah yang sepadan adalah *was' il* yang berarti jalan atau sarana. Pembelajaran merupakan proses pemberian pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar, yang ditandai dengan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun perilaku. Dalam perspektif kognitif, belajar dipahami sebagai perubahan dalam pemahaman dan persepsi, sedangkan secara psikologis merupakan perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran adalah proses yang mengintegrasikan pengalaman, informasi, dan pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu metode yang banyak digunakan saat ini. Teknologi digital berperan sebagai media yang memudahkan akses informasi secara cepat dan praktis. Selain itu, penggunaan media digital, seperti animasi, dapat membuat

pembelajaran lebih interaktif dan menarik, sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan efektif²⁷.

Media pembelajaran digital semakin penting semenjak adanya pemberlakuan pembelajaran daring selama pandemi. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan media ini. Kehadiran media digital memberikan manfaat dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian menunjukkan manfaat media pembelajaran digital sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digital ini mempunyai banyak manfaat antara lain:²⁸.

- 1) Membuat proses pembelajaran lebih komunikatif dan menarik karena media bisa menjadi tempat untuk interaksi antar siswa, guru dan media pembelajaran.
- 2) Memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran tanpa perlu pendampingan guru.
- 3) Bisa dimanfaatkan sebagai media untuk berinteraksi dan transfer informasi jika dalam pembelajaran jarak jauh.
- 4) Mendorong guru untuk lebih mengeksplere dan berinovasi dalam membuat media pembelajaran khususnya media pembelajaran digital.
- 5) Membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien

²⁷ Hendra dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023),1-2.

²⁸ Benedicta Dwi Adventyana dkk., “*Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar,*” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5, No. 1 (2023): 3951-3955

6) Media pembelajaran digital juga bisa dimanfaatkan dalam menunjang strategi dan metode pembelajaran.

c. Video Pembelajaran Dan Video Interaktif

Salah satu sumber belajar yang bisa digunakan untuk menyiasati permasalahan tersebut adalah dengan membuat video pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar efektif. Video pembelajaran mampu menampilkan konsep secara nyata, menampilkan pembelajaran secara prosedural dan terstruktur, serta menyajikan materi yang dikembangkan sesuai dengan media video tersebut. Pemanfaatan media pembelajaran yang optimal harus didasarkan pada kebermaknaan dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada peserta didik melalui pengalaman belajar yang menggunakan media tersebut. Agar metode pembelajaran efektif, penggunaan media yang mendukung pembelajaran harus tepat dan disesuaikan dengan perkembangan anak. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital ²⁹.

Video pembelajaran interaktif adalah jenis konten video yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Video interaktif memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan konten

²⁹ Alwi, N. A., & Agustia, P. L., " *Penggunaan media vidio dalam proses pembelajaran di sekolah dasar*". Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI), Vol. 2, No. 3(2024): 183-190

video. Mereka dapat memilih rute cerita, menjawab pertanyaan, atau mengakses informasi tambahan melalui elemen interaktif di dalam video. Video pembelajaran interaktif dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, menantang, dan menarik, membantu peserta didik untuk lebih terlibat dalam materi pembelajaran. Contoh: Video interaktif tentang eksplorasi sejarah, video tutorial dengan pertanyaan interaktif, atau video pembelajaran bahasa dengan pilihan dialog³⁰.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Definisi Hasil Belajar

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar³¹. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun

³⁰ Made Pustikayasa dkk., *"Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar,"* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 62.

³¹ Herneta Fatirani, *"Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Sistem Ekskresi Manusia,"* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022) 35

kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

b. Domain Hasil Belajar

Perspektif domain hasil belajar dalam ruang lingkup evaluasi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga domain tersebut, dapat diamati melalui rincian berikut:

1) Domain Kognitif

Domain kognitif atau yang sering disebut dengan cognitive domain ini memiliki enam jenjang kemampuan. Keenam kemampuan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:³².

- a) Pengetahuan: kemampuan mengingat fakta, konsep, dan informasi yang telah dipelajari.
- b) Pemahaman (*Comprehension*) : kemampuan memahami dan menjelaskan materi yang dipelajari. Penerapan
- c) Penerapan (*Application*): kemampuan menggunakan konsep atau teori dalam situasi nyata.

³² Asyraf Suryadin, "Assessment Prestasi Belajar (Untuk Guru dan Mahasiswa Keguruan)", (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024) 16-18

- d) Analisis (*Analysis*): kemampuan menguraikan suatu masalah ke dalam bagian-bagian yang lebih sederhana.
- e) Sintesis (*Synthesis*): kemampuan menggabungkan berbagai informasi untuk menghasilkan gagasan baru.
- f) Evaluasi (*Evaluation*): kemampuan menilai suatu kondisi atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

2) Domain Efektif

Domain afektif atau yang disebut dengan *affective domain* afektif berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, dan karakter yang berkembang dalam diri peserta didik. Proses ini terjadi ketika peserta didik menerima suatu nilai, menghayatinya, lalu menjadikannya bagian dari perilaku sehari-hari. Domain afektif terdiri atas beberapa tingkatan, yaitu:³³.

- a) Menerima (*Receiving*): kesediaan memperhatikan dan menerima suatu rangsangan.
- b) Menanggapi (*Responding*): kemampuan memberikan respons terhadap suatu fenomena.
- c) Menilai (*Valuing*): kemampuan menghargai dan meyakini suatu nilai.
- d) Organisasi (*Organization*): kemampuan menyusun dan mengintegrasikan berbagai nilai.

³³ Asyraf Suryadin, "Assessment Prestasi Belajar (Untuk Guru dan Mahasiswa Keguruan)", (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024) 18-21

- e) Pola Hidup (*Characterization*): kemampuan menerapkan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

3) Domain Psikomotor

Psychomotor domain atau domain psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik, koordinasi gerak, dan kemampuan menggunakan anggota tubuh dalam melakukan suatu aktivitas. Tingkatan dalam domain ini meliputi:³⁴.

- a) Meniru (*Imitation*): melakukan tindakan berdasarkan contoh yang diamati.
- b) Manipulasi (*Manipulation*): melakukan keterampilan sesuai petunjuk yang telah dipelajari.
- c) Pengalamiahan (*Naturalization*): melakukan keterampilan secara otomatis karena telah menjadi kebiasaan.
- d) Artikulasi (*Articulation*): menggabungkan berbagai keterampilan untuk melakukan tindakan yang lebih kompleks.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada banyak yang mempengaruhi hasil belajar. Berikut beberapa pandangan terkait hasil belajar. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor materi, lingkungan, dan instrumen (kurikulum, guru, model dan metode mengajar). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

³⁴ Asyraf Suryadin, “Assessment Prestasi Belajar (Untuk Guru dan Mahasiswa Keguruan)”, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024) 21-22

Faktor internal yaitu dari dalam individu seperti faktor jasmani, psikologi, dan faktor kelelahan sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu;³⁵.

- 1) Faktor internal (dalam) yang terdiri dari faktor jasmani seperti kesehatan, cacat tubuh. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah mengutamakan kesehatan jasmani agar tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan bekerja, tidur, makan, olahraga, dan psikologis. Faktor psikologis dapat mempengaruhi proses belajar siswa seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu: kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal (luar) terdiri faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, orang tua dan latar belakang kebudayaan dan faktor sekolah yang meliputi guru sebagai pengajar, metode mengajar, alat pengajaran, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran.

³⁵ Mu'in, "*Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*," (Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024) 58-59.

B. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

KKM ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran atau guru kelas disatuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pertimbangan pendidik atau musyawarah dari guru kelas secara akademis menjadi pertimbangan utama penetapannya.³⁶

Dalam penelitian ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri Pulau Kidak ditetapkan sebesar 75. Dengan demikian, peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 75 dinyatakan belum tuntas dan memerlukan tindak lanjut pembelajaran.

C. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan komponen utama dalam menilai sejauh mana suatu program pendidikan mencapai tujuannya. Keberhasilan tersebut tidak hanya dapat diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses, pengelolaan, serta dampak jangka panjang yang ditimbulkannya. Meskipun berbagai pendekatan dan model evaluasi telah dikembangkan, penetapan indikator yang tepat tetap menjadi tantangan besar mengingat

³⁶ Rmozu Aini, "Pelatihan Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Uptd Sd Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan," *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, (2020) : 74-82

kompleksitas pendidikan yang melibatkan berbagai aspek, mulai dari kebijakan, kurikulum, dan pengajaran, hingga partisipasi peserta didik.³⁷

Dalam konteks penelitian ini, indikator keberhasilan difokuskan pada peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya media digital berbasis video interaktif pada pembelajaran Fikih. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian ini diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

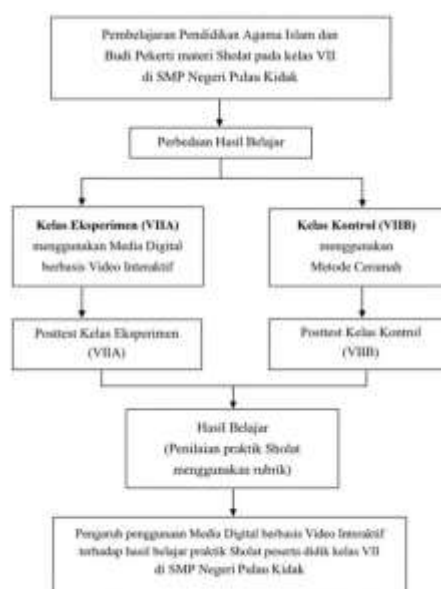
1. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yang ditandai dengan nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol serta minimal 75% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video interaktif terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) $< 0,05$.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sebaiknya kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya. Kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai

³⁷ Fitri Lutvia Zahroh dan Fitri Hilmiyati, "Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4, No. 3 (2024) : 1052-1063

rumusan-rumusan masalah yang sudah dibuat berdasarkan dengan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk memudahkan seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya.³⁸



Gambar 2 1 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

³⁸ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 321-322

H₀ (Hipotesis nol) : Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sholat di kelas VII SMPN Pulau Kidak.

H_a (Hipotesis Alternatif) : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Sholat di kelas VII SMPN Pulau Kidak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi eksperimen* (eksperimen semu). Dan desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. *Nonequivalent Control Group Design* menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak.³⁹ Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari teori yang sudah ada untuk diuji secara empiris melalui data di lapangan⁴⁰.

Menurut Arikunto, pendekatan eksperimen digunakan untuk mengukur pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi tertentu. Karena penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah dengan kelas yang sudah terbentuk, maka pendekatan quasi eksperimen adalah pilihan yang tepat⁴¹.

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 79

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2021), 7

⁴¹ Arikunto, S, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 12

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelompok Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>	Keterangan
VIIA	01	X	02	Eksperimen
VIIB	03	-	04	Kontrol

Keterangan:

01: test awal (Pretest) Kelas eksperimen

02: Test akhir (Posttest) kelas eksperimen

03: test awal (Pretest) Kelas kontrol

04: Test akhir (Posttest) kelas kontrol

X: Pembelajaran PAI dengan menggunakan Video interaktif

-: Tidak ada perlakuan yang diberikan pada kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Pulau Kidak pada kelas VII yang bertempat di jalan temiang, Desa Pulau Kidak, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada 05 Mei-05 Juli 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁴². Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri Pulau Kidak Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 42 siswa.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	22
2	VII B	20
Jumlah		42

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya. Pemilihan sampel dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat diandalkan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang berlaku dalam populasi secara umum. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran objektif dan generalisasi hasil,

⁴² Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta,2022), 80

sehingga sampel diperlakukan sebagai representasi statistik dari populasi yang lebih besar. Individu yang termasuk dalam sampel biasanya disebut sebagai "responden," yang memberikan tanggapan atau respon terkait tujuan penelitian kuantitatif.⁴³

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁴⁴.

Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa yang terdiri atas:

⁴³ Mushofa, Dina Hermina & Nuril Huda, "Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif", Jurnal Syntax Dmiration, Vol.5, No.12, (2024) 5937-5984

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2022), 81

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan	Keterangan
1	VII A	22	Kelas Eksperimen	Medapat perlakuan
2	VII B	20	Kelas Kontrol	Tidak mendapat perlakuan
Jumlah		42		

D. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran PAI materi Sholat.

Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

1. Data hasil belajar siswa

Data ini diperoleh melalui penilaian praktik Sholat menggunakan rubrik penilaian praktik. Penilaian dilakukan kelas VII A sebagai kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran menggunakan video interaktif sedangkan kelas VII B sebagai kelas kontrol melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Data kuantitatif tersebut kemudian diolah melalui tahap editing, coding, tabulasi dan skoring, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan SPSS untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran PAI materi Sholat di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Fikih Praktik siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media video interaktif. Tes berupa rubik penilaian praktik Sholat.

Aspek yang dinilai:

Tabel 3. 4 Skala penilaian rubik

NO	Aspek yang dinilai
1	Gerakan Sholat
2	Bacaan Sholat

⁴⁵ Abdullah, Karimuddin, dkk. Metodologi penelitian kuantitatif. (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini 2022) 57

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument observasi keterampilan motorik siswa:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterampilan Motorik Siswa

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Aspek Yang Diamati	Instrumen	Skala Penilaian
1.	(Y) Hasil Belajar	1. Gerakan Sholat	Kemampuan siswa mempraktikkan gerakan sholat dengan benar Observasi langsung terhadap gerakan sholat siswa saat praktik berlangsung Lembar observasi praktik gerakan sholat	Observasi langsung terhadap gerakan sholat siswa saat praktik berlangsung	Lembar observasi praktik gerakan sholat	Skala 1–5
		2. Bacaan Sholat	Kemampuan siswa membaca bacaan sholat dengan benar dan lancar Observasi langsung terhadap pelafalan dan kelancaran bacaan sholat siswa Lembar observasi bacaan sholat	Observasi langsung terhadap pelafalan dan kelancaran bacaan sholat siswa	Lembar observasi bacaan sholat	

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai Teknik pengumpulan data pendukung dalam penelitian. Data dokumentasi diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket dan rubik penilaian praktik sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument praktik Sholat dilaksanakan di SMP Kreatif Aisyiyah pada kelas VII. Dilaksanakan uji coba instrumen ini untuk di uji Validitas, reliabilitas, daya beda dan Tingkat kesungkaran pada unjuk kerja yang dinilai dengan rubik sehingga soal tersebut layak digunakan pada penelitian di SMP Negeri Pulau Kidak.

Berikut Langkah-langkah dalam pengujian instrument, yaitu:

1. Validasi Muatan (Pendapat Ahli)

Validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir instrumen telah sesuai dengan indikator yang hendak diukur. Pengujian validitas isi dapat dilakukan melalui penilaian ahli (expert judgement) untuk mengetahui kesesuaian isi instrumen dengan aspek yang diukur.⁴⁶

⁴⁶ Yoga Hadia Sukma dkk., “Analisis Indeks Aiken pada Uji Validitas Isi Instrumen Validasi Emotion Detection Tool bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme,” Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus 9, no. 2 (2025): 93–103

Tabel 3. 6 Validitas Ahli

No	Nama Validator	Keterangan	Kreteria	
1.	Prof. Dr. Hendra Harmi, S.Ag., M.pd.	Dosen IAIN Curup	Layak perbaikan	dengan
2.	Mega Selvi Maharani, M.Pd	Dosen IAIN Curup	Layak perbaikan	dengan

Berdasarkan hasil telaah terhadap instrumen penelitian, Prof. Dr. Hendra Harmi, S.Ag., M.pd. dan Mega Selvi Maharani, M.Pd selaku Dosen IAIN Curup berperan sebagai validator ahli dalam penelitian ini. Kedua validator tersebut memiliki kompetensi yang relevan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Fikih. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini disusun berdasarkan materi Sholat SMP Negeri Pulau Kidak. Penyusunan instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik berdasarkan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Instrumen yang telah disusun selanjutnya diberikan kepada validator ahli untuk memperoleh penilaian mengenai kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil validasi, instrumen yang dikembangkan dinyatakan telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai alat evaluasi. Meskipun demikian, validator memberikan beberapa masukan untuk penyempurnaan instrumen,

terutama berkaitan dengan penggunaan bahasa agar setiap butir soal lebih mudah dipahami, efektif, dan sesuai dengan kaidah penyusunan instrumen yang baik. Setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari validator serta dinyatakan layak digunakan, instrumen tersebut kemudian dilanjutkan pada tahap uji validitas empiris.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahian suatu instrument.⁴⁷ Untuk Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas empiris butir soal dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Penentuan signifikansi hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi hitung (r hitung) dengan nilai tabel korelasi *Product Moment* (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% (0,05).

Adapun dasar penentuan nilai r tabel dicari melalui rumus derajat kebebasan atau *degree of freedom* yaitu:

$$df = N - 2$$

Keterangan:

$df = \text{Degree of Freedom}$ (Derajat Kebebasan)

⁴⁷ Widodo, S., dkk., "Buku ajar metode penelitian", (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023).53

N= Jumlah responden/peserta didik yang mengikuti uji coba instrument.

Kreteria:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid

Untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Berdasarkan korelasi prodek momen jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Berikut hasil uji validitas penilaian praktik Sholat:

Tabel 3. 7 Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,596	0,433	VALID
2.	0,427	0,433	TIDAK VALID
3.	0,748	0,433	VALID
4.	0,701	0,433	VALID
5.	0,625	0,433	VALID
6.	0,573	0,433	VALID
7.	0,476	0,433	VALID
8.	0,540	0,433	VALID
9.	0,486	0,433	VALID

10.	0,449	0,433	VALID
11.	0,532	0,433	VALID
12.	0,517	0,433	VALID
13.	0,544	0,433	VALID
14.	0,544	0,433	VALID
15.	0,510	0,433	VALID
16.	0,514	0,433	VALID
17.	0,644	0,433	VALID
18.	0,416	0,433	VALID
19.	0,644	0,433	VALID
20.	0,544	0,433	VALID
21.	0,644	0,433	VALID
22.	0,449	0,433	VALID
23.	0,482	0,433	VALID
24.	0,431	0,433	VALID
25.	0,653	0,433	TIDAK VALID
26.	0,653	0,433	VALID
27.	0,626	0,433	VALID
28.	0,615	0,433	VALID
29.	0,657	0,433	VALID
30.	0,678	0,433	VALID

31.	0,701	0,433	VALID
32.	0,701	0,433	VALID
33.	0,601	0,433	VALID
34.	0,601	0,433	VALID
35.	0,626	0,433	VALID
36.	0,601	0,433	VALID
37.	0,759	0,433	VALID
38.	0,759	0,433	VALID
39.	0,827	0,433	VALID
40.	0,689	0,433	VALID
41.	0,581	0,433	VALID
42.	0,501	0,433	VALID

Berdasarkan uji validitas empiris, dengan jumlah sampel uji coba $N=23$, maka diperoleh $df=21$. Melalui pencocokan pada tabel nilai korelasi *product moment*. Didapatkan nilai r tabel sebesar 0,433. Kreteria uji validitas yaitu apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan Valid dan juga sebaiknya. Dari hasil pengujian validitas instrument pada table diatas, dari total 42 butir soal yang disusun untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada Fikih praktik Sholat, diperoleh 40 pernyataan yang memenuhi kriteria valid, yaitu r hitung $> r$ table lebih besar dari 0.433 terletak pada nomor 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 20, 22, 23, , 28, 31, 33, 36, 37, 38,39,40,41

dan 42 sedangkan 2 soal lainnya dinyatakan belum memenuhi kriteria validitas, karena $r_{table} > r_{hitung}$ yaitu lebih kecil dari 0.433 terletak pada nomor 2 dan 25. Maka nilai yang tidak baik tidak bisa membedakan kemampuan peserta didik, maka soal itu dibuang.

Dengan demikian, butir instrument dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir instrument mampu mengukur aspek hasil belajar yang hendak diukur sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument penelitian. Uji reabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten dan tetap pada setiap pelaksanaan pengukuran. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dipercaya karena memberikan hasil yang stabil serta dapat dipertanggungjawabkan keakuratan dan keandalannya.⁴⁸

Tabel 3. 8 Kreteria Reabilitas

Koefisien reabilitas	Kreteria
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah

⁴⁸ Dian Ayunita Dewi "Modul Uji Validitas dan Reliabilitas", 2018

0,40-0,60	Sedang
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* < 0,70 . Hasil uji reabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. 9 Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	42

Berdasarkan tabel diatas, nilai reabilitas pernyataan adalah 0,862. Maka Tingkat reabilitas pernyataan dapat dikatakan sangat tinggi.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan ukuran yang menunjukkan derajat kesulitan suatu butir soal. Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang, yaitu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik secara optimal.⁴⁹

Tabel 3. 10 Kategorisakan Tingkat kesukaran

Kreteria tingkat kesukaran	Kategori
TK < 0,30	Sukar

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, Edisi 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 223.

$0,31 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$0,71 \leq TK < 1,00$	Mudah

Uji kesukaran pernyataan dilakukan guna mengetahui tingkat kesukarannya. Berikut Tingkat kesukaran instrumen pernyataan rubik penilaian:

Tabel 3. 11 Tingkat kesukaran

No	Daya beda	Klasifikasi
1.	0,3.52	Sedang
2.	0,3.30	Sedang
3.	0,3.17	Sedang
4.	0,2.96	Sukar
5.	0,3.70	Sedang
6.	0,3.65	Sedang
7.	0,4.65	Sedang
8.	0,4.78	Sedang
9.	0,3.09	Sedang
10.	0,3.00	Sedang
11.	0,4.48	Sedang
12.	0,4.52	Sedang
13.	0,4.52	Sedang
14.	0,4.52	Sedang
15.	0,3.35	Sedang
16.	0,3.35	Sedang
17.	0,4.57	Sedang
18.	0,3.09	Sedang
19.	0,4.57	Sedang
20.	0,4.52	Sedang
21.	0,4.57	Sedang
22.	0,3.00	Sukar
23.	0,2.78	Sukar
24.	0,2.70	Sukar
25.	0,3.74	Sedang
26.	0,3.74	Sedang
27.	0,3.48	Sedang

28.	0,3.57	Sedang
29.	0,4.30	Sedang
30.	0,4.22	Sedang
31.	0,3.17	Sedang
32.	0,2.96	Sedang
33.	0,4.17	Sedang
34.	0,4.17	Sedang
35.	0,3.48	Sedang
36.	0,4.17	Sedang
37.	0,3.39	Sedang
38.	0,3.39	Sedang
39.	0,3.30	Sedang
40.	0,3.22	Sedang
41.	0,4.70	Sedang
42.	0,4.78	Sedang

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran terhadap 38 butir soal yang diujikan, terdapat 38 pernyataan berkategori sedang, yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, dan 42 . Sedangkan 4 pernyataan berkategori sukar, yaitu nomor 4, 22, 23 dan 24.

Instrumen yang didominasi oleh pernyataan berkategori sedang menunjukkan bahwa alat ukur ini tidak terlalu mudah bagi siswa namun juga tidak terlalu menyulitkan, sehingga mampu membedakan kemampuan siswa secara objektif. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan memenuhi syarat tingkat kesukaran yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

5. Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Butir soal yang memiliki daya beda baik akan lebih banyak dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi dibandingkan peserta didik yang berkemampuan rendah. Oleh karena itu, analisis daya beda digunakan untuk menentukan kualitas butir soal sehingga layak digunakan sebagai instrumen penilaian.⁵⁰

Tabel 3. 12 Kreteria daya beda

Daya Beda	Kreteria
$DP \leq 0,00$	Sangat tidak baik
$0,00 < DP \leq 0,20$	Tidak baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Berikut adalah tebl daya beda instrumen pernyataan rubik penilaian mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

Tabel 3. 13 Daya beda

No	Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,490	Baik
2.	0,519	Baik
3.	0,649	Baik
4.	0,628	Baik

⁵⁰ Sebastianus Widanarto Prijowuntato, “*Evaluasi Pembelajaran*” (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020)

5.	0,622	Baik
6.	0,558	Baik
7.	0,460	Baik
8.	0,536	Baik
9.	0,490	Baik
10.	0,445	Baik
11.	0,606	Baik
12.	0,600	Baik
13.	0,523	Baik
14.	0,523	Baik
15.	0,383	Cukup
16.	0,467	Baik
17.	0,624	Baik
18.	0,335	Cukup
19.	0,624	Baik
20.	0,523	Baik
21.	0,624	Baik
22.	0,445	Baik
23.	0,558	Baik
24.	0,487	Baik
25.	0,661	Baik
26.	0,661	Baik
27.	0,617	Baik
28.	0,609	Baik
29.	0,769	Sangat Baik
30.	0,791	Sangat Baik
31.	0,601	Baik
32.	0,628	Baik
33.	0,704	Sangat Baik
34.	0,704	Sangat Baik
35.	0,617	Baik
36.	0,704	Sangat Baik
37.	0,843	Sangat Baik
38.	0,843	Sangat Baik
39.	0,914	Sangat Baik
40.	0,664	Baik
41.	0,577	Baik
42.	0,536	Baik

Berdasarkan data hasil uji coba daya beda di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa seluruh 42 butir pernyataan yang diuji memiliki kemampuan yang bagus dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Dari total soal tersebut, terdapat 32 butir pernyataan yang berada pada kelompok baik, yaitu nomor : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, , 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28. Selanjutnya 2 pernyataan termasuk dalam kelompok cukup, yaitu nomor 15 dan 18. Sementara itu, terdapat 8 pernyataan berada pada kelompok sangat baik, yaitu 29, 30, 33, 34,35, 36, 37, dan 38. Mengingat seluruh butir pernyataan memiliki indeks daya beda di atas 0,20, maka diputuskan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan layak/valid dalam pengumpulan data penelitian tanpa ada butir soal yang dibuang.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics*, dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

Analisis uji prasyarat pada penelitian eksperimen dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi statistik, yaitu berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Pengujian ini merupakan tahapan penting yang harus dilakukan sebelum pengujian hipotesis, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk dapat mencari tahu apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal⁵¹. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-wilk dengan bantuan *IBM SPSS Statistics*.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics*.

Kriteria pengambilan Keputusan:

Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$ maka data bersifat homogen

Jika nilai signifikan (sig.) $< 0,05$ maka data bersifat tidak homogen

b. Uji Hipotesis (*Independent Sample t-Test*)

⁵¹ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2023) 239

Hipotesis disusun berdasarkan hasil kajian teori dan berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data untuk menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.⁵²

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁵² Nuryadi dkk., “*Dasar-dasar statistic penelitian*” (Yogyakarta: Gramasurya, 2017)

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis

SMP Negeri Pulau Kidak berlokasi di jalan Temiang, Desa Pulau Kidak, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis sekolah ini berada di daerah pedesaan yang jauh dari pusat kota. Lokasi sekolah berada di wilayah yang sulit di jangkau oleh kendaraan roda empat karena kondisi jalan yang sempit. Oleh karena itu, akses menuju sekolah biasanya ditempuh menggunakan kendaraan roda dua dan sebagian peserta didik memilih berjalan kaki dari rumah menuju sekolah. Jika melalui jalan raya menuju sekolah ini desa Pulau kidak Lokasi sekolah ini kurang lebih 30 km dari pusat kecamatan Ulu Rawas dan 100 km dari pusat ibu kota Musi Rawas Utara⁵³.

2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri Pulau Kidak

SMP Negeri Pulau Kidak merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di Desa Pulau Kidak, Kecamatan Ulu RAWAS, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 2006 dan saat ini dipimpin oleh bapak Rifan, S.Pd. Sebagai kepala sekolah. SMP Negeri Pulau Kidak berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan telah memperoleh

⁵³ Profil sekolah SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara, 20 Mei 2026

akreditasi B sejak tahun 2018. SMP Negeri Pulau Kidak berdiri atas rintisan dari SSN yang memiliki luas tanah 9,375 meter persegi.⁵⁴

Sejak didirikan, SMP Negeri Pulau Kidak terus berupaya meningkatkan kualitas Pendidikan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat akan layanan Pendidikan yang baik. Berbagai Upaya dilakukan, seperti peningkatkan kualitas pembelajaran, Pengembangan kurikulum, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, sekolah juga terus melakukan pembenahan di berbagai bidang, termasuk kesiswaan, tenaga pendidik, dan pengelolaan sekolah. Melalui berbagai program yang direncanakan secara terarah, SMP Negeri Pulau Kidak berkomitmen untuk memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik Dan Masyarakat sekitar.

3. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah SMP Negeri Pulau Kidak.

Nama Sekolah	: SMP Negeri Pulau Kidak
NPSN	: 10644908
SK Pendiri	: -
Tanggal SK Pendirian	: 2006-02-14
SK Izin Operasional	: 422/116/DISDIKBUD/VII/2015
Tanggal SK Izin Operasional:	2015-07-28

⁵⁴ Dokumentasi SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara

No. SK Akreditasi : 803/BAN-SM Prov Sumsel/TU/IX/2018

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Negeri

Waktu Belajar : Pagi-siang

Kode Pos : 31673

Kurikulum : Kurikulum K13

Email : Smpnpulaukidak@yahoo.com⁵⁵.

4. Visi dan Misi SMP Negeri Pulau Kidak

a. Visi SMP Negeri Pulau Kidak

- 1) Unggul dalam kesantunan dan tanggung jawab
- 2) Unggu dalam bidang akademik dan Non akademik
- 3) Unggul dalam mengelola osis dan pramuka
- 4) Unggul dalam kesenian

b. Misi SMP Negeri Pulau Kidak

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu
- 2) Terciptanya suasana pembelajaran dikelas yang kondusif, adaptif, interaktif dan kolaboratif.
- 3) Meningkatkan mutu siswa dalam pendidikan dan ekstrakurikuler.
- 4) Membudayakan sikap dan prilku yang terpuji dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa.

⁵⁵ Arsip sekolah SMP Negeri Pulau Kidak, 20 Mei 2026

5) Mewujudkan kepribadian yang berakhlak mulia melalui kegiatan pembinaan agama.

6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.

c. Tujuan

1) Siswa yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.

2) Siswa sehat jasmani maupun rohani

3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan

4) untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi⁵⁶.

Kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMPN Pulau Kidak mulai dari guru, kepala sekolah, staf dan siswa dan warga lainnya, diarahkan mencapai visi misi sekolah.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes praktik Sholat dan Zikir menggunakan rubik penilaian dilakukan pada kels eksperimen dan kontrol. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan praktik sesuai indikator yang telah ditentukan.

Tabel 4. 1 Statistik deskriptif hasil belajar

⁵⁶ Arsip sekolah SMP Negeri Pulau Kidak

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKontrol	20	59	79	69.70	5.449
PosttestKontrol	20	5171	8761	6758.90	886.530
PretestEksperimen	22	62	80	71.32	4.715
PosttestEksperimen	22	6857	9333	8285.09	734.719
Valid N (listwise)	20				

Tabel statistik deskriptif di atas memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai sebaran data pretest dan posttest dari kedua kelompok yang diteliti, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan data tersebut, kelas kontrol yang terdiri dari 20 siswa memperoleh nilai pretest dengan skor minimum 59 dan maksimum 79, serta menghasilkan rata-rata (mean) sebesar 69,70 dengan simpangan baku sebesar 5,449. Setelah diberikan pembelajaran, hasil posttest kelas kontrol memperoleh skor minimum 51,71 dan maksimum 87,61, dengan rata-rata sebesar 67,58 dan simpangan baku sebesar 8,865. Sementara itu, kelas eksperimen yang terdiri dari 22 siswa mengawali pembelajaran dengan nilai pretest dengan skor minimum 62 dan maksimum 80, serta memperoleh rata-rata sebesar 71,32 dengan simpangan baku sebesar 4,715. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media digital berbasis video interaktif, hasil posttest kelas eksperimen menunjukkan peningkatan, dengan skor minimum sebesar 68,57 dan maksimum 93,33. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 82,85, dengan simpangan baku sebesar 7,3472.

Berdasarkan pencapaian nilai rata-rata tersebut, dapat diketahui bahwa kelas kontrol mengalami perubahan rata-rata dari 69,70 pada pretest menjadi 67,58 pada posttest, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata dari 71,32 pada pretest menjadi 82,85 pada posttest. Dengan demikian, secara deskriptif kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa media digital berbasis video interaktif. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai hasil statistik deskriptif kedua kelompok, data selengkapnya disajikan pada tabel statistik berikut :

a. Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol dan eksperimen

Tabel 4. 2 Rata-rata pretest kelas kontrol dan eksperimen

No	Kelas	Rata-rata
1.	<i>Pretest</i> kelas kontrol	69.70
2.	<i>Pretest</i> kelas Eksperimen	71.32

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, terlihat bahwa kemampuan awal peserta didik di kedua kelas memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh sebelum diberikan perlakuan. Nilai rata-rata pretest untuk kelas kontrol berada pada angka 69,70, sementara kelas eksperimen mencatatkan angka 71,32. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan awal peserta didik

pada kedua kelas masih berada di bawah KKM yang ditetapkan sebesar 75 sebelum diterapkannya pembelajaran.

- b. Nilai rata-rata nilai observasi awal kelas kontrol dan eksperimen

Tabel 4. 3 Rata-rata Posttest kelas kontrol dan eksperimen

No	Kelas	Rata-rata
1.	Nilai kelas kontrol	67,58
2.	Nilai kelas Eksperimen	82,85

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran, Tabel 4.3 memperlihatkan adanya perubahan capaian belajar di kelas eksperimen. Kelompok peserta didik yang diajarkan menggunakan media digital berbasis video interaktif berhasil meraih nilai rata-rata sebesar 82,85, yang menunjukkan peningkatan dari nilai awal pretest. Sementara itu, kelas kontrol mencatatkan nilai rata-rata sebesar 67,58. Berdasarkan data tersebut, adanya peningkatan nilai pada kelas eksperimen dari pretest dengan nilai rata-rata 71,32 naik menjadi posttest dengan nilai rata-rata 82,85. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen juga telah mencapai dan melampaui KKM sebesar 75, sedangkan kelas kontrol masih berada di bawah KKM.

- c. Nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol dan eksperimen

Tabel 4. 4 Rata-rata nilai Observasi awal

No	Kelas	Rata-rata
1.	Observasi awal kontrol	69.70
2.	Observasi Eksperimen	71.32
3.	<i>Posttest</i> kontrol	67,58
4.	<i>Posttest</i> Eksperimen	82,85

Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh, pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, nilai rata-rata peserta didik dari 69,70 menjadi 67,58. Sementara itu, perbedaan terlihat pada kelas eksperimen setelah diterapkannya media digital berbasis video interaktif. Nilai rata-rata peserta didik di kelas ini mengalami peningkatan, yakni dari 71,32 menjadi 82,85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis video interaktif dapat membantu peserta didik kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Sholat dibandingkan dengan metode ceramah yang digunakan pada kelas kontrol.

2. Uji Prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Peengujian normalitas

dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
N.AwalKontrol	.094	20	.200 [*]	.985	20	.982
N.AwalEksperimen	.116	22	.200 [*]	.978	22	.910
PosttestKontrol	.156	20	.200 [*]	.941	20	.246
PosttestEksperimen	.213	22	.018	.908	22	.057

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.3, diperoleh hasil uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah sampel dalam penelitian ini berada di bawah 50 responden, sehingga sesuai digunakan untuk menguji normalitas data penelitian. Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada pretest kelas kontrol sebesar 0,982, sedangkan pada pretest kelas eksperimen sebesar 0,910. Selanjutnya, nilai signifikansi pada posttest kelas kontrol sebesar 0,246, sedangkan pada posttest kelas eksperimen sebesar 0,057.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada data pretest dan

posttest kelas kontrol maupun kelas eksperimen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat normalitas. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang homogen atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Levene Test dengan taraf signifikansi 5% (0,05)

Tabel 4. 6 Hasil uji homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI Based on Mean	.556	1	40	.460
Based on Median	.612	1	40	.439
Based on Median and with adjusted df	.612	1	38.797	.439
Based on trimmed mean	.578	1	40	.451

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0460. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,460

$> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, data dapat dilanjutkan pada uji hipotesis menggunakan independent sampel t-Test.

3. Pengajuan Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi sholat dan zikir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Independent Sample t-Test. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media digital berbasis video interaktif pada kelas eksperimen dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut pada kelas kontrol.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran PAI materi sholat di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak, sedangkan H_a : terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran PAI materi sholat di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat

nilai signifikansi (2-tailed). Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut adalah hasil uji Independent Sample t-Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4. 7 uji hipotesis independent sampel t-Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Ha Equal sil variances assumed	.556	.460	6.062	40	.000	1518.54091	250.48265	1012.29659	2024.78523	
Equal variances not assumed			6.008	37.048	.000	1518.54091	252.77240	1006.39755	2030.68427	

Berdasarkan hasil uji independent sampel t-Test pada tabel, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media video interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi Sholat.

4. Hasil Belajar sebelum menggunakan Media Digital Berbasis Video interaktif

Tabel 4. 8 Rata-rata nilai observasi awal

No	Kelas	Rata-rata
1.	Nilai observasi awal kelas eksperimen	71,32
2.	Nilai observasi awal kelas Kontrol	69,70

Berdasarkan hasil nilai observasi awal tersebut, kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 69,70. Sedangkan pada kelas kontrol nilai observasi awalnya sebesar 71,32. Hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi dengan baik sebelum pembelajaran dilakukan dengan pendekatan baru.

5. Hasil Setelah menggunakan menggunakan media digital berbasis Video interaktif

Tabel 4. 9 Rata-rata nilai Posttest

No	Kelas	Rata-rata
1.	Nilai <i>Posttest</i> kelas eksperimen	67,58
2.	Nilai <i>Posttest</i> kelas Kontrol	82,85

Berdasarkan hasil posttest kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 82,85 yang berarti dapat dikatakan tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan video interaktif, siswa mampu memahami Gerakan dan bacaan Sholat

dengan lebih baik. Sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan Video interaktif hanya memperoleh nilai posttest dengan rata-rata sebesar 67,58 yang mana masih dikatakan rendah.

6. Pengaruh penggunaan media digital berbasis video interaktif

Hasil data pengaruh penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar peserta didik dianalisis berdasarkan uji T-Test (Independent Samples T-Test). Uji Independent Samples T-Test bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi *3Sholat dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data pengaruh penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar peserta didik disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Data hasil pengaruh Video interaktif terhadap hasil belajar

No	Kelas	Rata-rata		Uji normalitas		Uji T
		Nilai awal	Posttest	Nilai awal	Posttest	
1.	Eksperimen	71,32	67,58	0,910	0,246	0,000 (< 0,05, signifikan)
2.	Kontrol	69,70	82,85	0,982	0,57	
Keterangan				Berdistribusi normal ($\geq 0,05$)		H _a diterima, maka terdapat pengaruh

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak

Sebelum diterapkan media digital berbasis video interaktif, kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Berdasarkan data tersebut, kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,70, sedangkan kelas eksperimen yang berjumlah 22 peserta -didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik dalam praktik Sholat masih belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar awal tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah. Khadafie menyebutkan bahwa metode ceramah digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi Fikih secara lisan kepada peserta didik.⁵⁷ Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Sholat yang membutuhkan pemahaman sekaligus keterampilan praktik,

⁵⁷ Khadafie, M., *Pendidikan Agama Islam: Tinjauan teori dan praktik*. (Indramayu: PT Adab Indonesia, 2025), 76-78.

penyampaian materi secara lisan belum cukup memberikan pengalaman belajar yang konkret kepada peserta didik.

Materi Sholat memiliki karakteristik yang tidak hanya menuntut peserta didik memahami materi, tetapi juga mampu melaksanakan praktik dengan benar. Peserta didik perlu mengetahui urutan gerakan, bacaan, serta ketentuan dalam pelaksanaan salat. Atika Nurmala Sari menyatakan bahwa pembelajaran Fikih tidak hanya menekankan pemahaman teori, tetapi juga penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mampu memahami, mengamalkan, dan mempraktikkan ajaran Islam dengan benar. Oleh karena itu, pembelajaran materi salat membutuhkan metode dan media yang dapat mendukung peserta didik dalam memahami materi sekaligus melakukan praktik.⁵⁸

Kondisi tersebut juga berkaitan dengan domain hasil belajar yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Asyraf Suryadin menjelaskan bahwa domain psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik, koordinasi gerak, dan kemampuan menggunakan anggota tubuh dalam melakukan suatu aktivitas.⁵⁹ Dalam penelitian ini, kemampuan psikomotorik terlihat dari keterampilan peserta didik dalam melaksanakan praktik Sholat berdasarkan indikator penilaian yang

⁵⁸ Atika Nurmala Sari., *Strategi & Model Pembelajaran Fikih, Jilid 2* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), 1-2

⁵⁹ Asyraf Suryadin, “Assessment Prestasi Belajar (Untuk Guru dan Mahasiswa Keguruan)”, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024) 16-18

telah ditentukan. Oleh karena itu, hasil penilaian awal yang masih berada di bawah KKM menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktik masih perlu ditingkatkan.

Pada pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, peserta didik lebih banyak memperoleh informasi melalui penjelasan guru. Kondisi tersebut belum sepenuhnya memberikan gambaran visual mengenai gerakan dan urutan praktik salat. Akibatnya, peserta didik dapat mengalami kesulitan ketika harus menghubungkan materi yang telah dijelaskan dengan keterampilan yang harus dilakukan dalam praktik.

Berdasarkan hasil penilaian awal, nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 69,70 dan kelas eksperimen sebesar 71,32 masih berada di bawah KKM sebesar 75. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam praktik salat dan zikir belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan sesuai dengan karakteristik materi. Dengan demikian, kondisi awal tersebut menjadi dasar diterapkannya media digital berbasis video interaktif pada kelas eksperimen. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai materi salat dan zikir melalui penyajian visual dan audio, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara

teori, tetapi juga lebih mudah menghubungkannya dengan kegiatan praktik.

2. Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak

Setelah diterapkan media digital berbasis video interaktif pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Sholat hasil belajar peserta didik dapat diketahui berdasarkan nilai yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian, kelas nilai rata-rata sebesar 82,85, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,58. Berdasarkan hasil tersebut, capaian hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan yang diharapkan setelah menggunakan media digital berbasis video interaktif.

Pencapaian hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis video interaktif dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan Sholat. Media video mampu menyajikan materi dalam bentuk gambar bergerak, suara, dan penjelasan yang dapat diamati oleh peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran Fikih yang tidak hanya menekankan pemahaman teori, tetapi juga penerapan dan praktik ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi Sholat, peserta didik

membutuhkan gambaran yang jelas mengenai bacaan, urutan, serta pelaksanaan praktik agar dapat memahami materi secara lebih konkret.

Marwah menjelaskan bahwa Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi ajar, sehingga konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat dipresentasikan secara lebih konkret, mudah dipahami, serta menarik minat siswa.⁶⁰ Hal tersebut sesuai dengan penggunaan video interaktif dalam penelitian ini karena peserta didik tidak hanya memperoleh penjelasan melalui penyampaian lisan, tetapi juga dapat mengamati materi melalui tampilan audio dan visual yang disajikan dalam video.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Alwi dan Agustia menjelaskan bahwa video pembelajaran mampu menampilkan konsep secara nyata serta menyajikan pembelajaran secara prosedural dan terstruktur.⁶¹ Karakteristik tersebut sesuai dengan materi Sholat yang membutuhkan penyajian secara berurutan. Melalui video, peserta didik dapat mengamati tahapan praktik secara lebih jelas sehingga informasi yang diterima tidak hanya berupa penjelasan secara lisan.

Selain itu, teori mengenai video pembelajaran interaktif Made Pustikayasa menjelaskan bahwa video interaktif memungkinkan

⁶⁰ Marwah, S. S., & Nadia, T. A, *Inovasi multimedia digital untuk pembelajaran interaktif*. (Traz Media Publishing, 2025), 4.

⁶¹ Alwi, N. A., & Agustia, P. L.,” Penggunaan media vidio dalam proses pembelajaran di sekolah dasar”. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Vol. 2, No. 3(2024): 183-190

peserta didik untuk berpartisipasi dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Penggunaan video interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran.⁶² Hal ini sesuai dengan kebutuhan materi Sholat yang memerlukan keterlibatan peserta didik dalam mengamati, memahami, dan mempraktikkan materi.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rais, Risdawati, dan Andriani mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan hasil belajar. Kesamaan tersebut terlihat pada penggunaan media video dan hasil belajar sebagai aspek yang dikaji. Namun, penelitian ini menggunakan media digital berbasis video interaktif pada materi Sholat dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa penggunaan media digital berbasis video interaktif memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik materi praktik Sholat. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengamati melalui gambar, gerakan,

⁶² Made Pustikayasa dkk., "Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar," (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 62.

suara, dan penjelasan yang disajikan secara lebih konkret. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami materi sekaligus mendukung keterampilan praktik Sholat. Dengan demikian, penggunaan media digital berbasis video interaktif dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang sesuai dalam membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

3. Pengaruh Media Digital Berbasis Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri Pulau

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Pulau Kidak dengan melibatkan dua kelompok subjek, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas VII. Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran diterapkan menggunakan media digital berbasis video interaktif, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini diperkuat melalui uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* yang menghasilkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Mengingat nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital berbasis video interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

PAI dan Budi Pekerti materi Sholat di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

Penggunaan media digital berbasis video interaktif dalam penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik materi tersebut. Melalui video, peserta didik dapat melihat contoh gerakan dan mendengarkan bacaan salat serta mengamati tahapan pelaksanaannya secara lebih jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Alwi dan Agustia yang menjelaskan bahwa video pembelajaran mampu menampilkan konsep secara nyata serta menyajikan pembelajaran secara prosedural dan terstruktur.⁶³ Dengan adanya penyajian secara visual dan audio, peserta didik tidak hanya memperoleh penjelasan melalui kata-kata, tetapi juga memperoleh contoh yang dapat diamati sebelum melakukan praktik.

Selain itu, Marwah menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu menyampaikan materi sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret, mudah dipahami, dan menarik bagi peserta didik.⁶⁴ Dalam penelitian ini, video interaktif menjadi perantara yang membantu guru menyampaikan materi salat

⁶³ Alwi, N. A., & Agustia, P. L., "Penggunaan media vidio dalam proses pembelajaran di sekolah dasar". Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI), Vol. 2, No. 3(2024):

⁶⁴ Marwah, S. S., & Nadia, T. A, *Inovasi multimedia digital untuk pembelajaran interaktif*. (Traz Media Publishing, 2025), 4.

dan zikir dengan memanfaatkan unsur gambar, suara, gerakan, dan informasi yang disajikan secara terstruktur.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat Made Pustikayasa. mengenai video pembelajaran interaktif. Video pembelajaran interaktif memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi dapat terlibat dengan materi melalui elemen interaktif yang terdapat dalam video. Kondisi tersebut dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan menantang sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran.⁶⁵

Penggunaan media digital dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Benedicta Dwi Adventyana yang menjelaskan bahwa media pembelajaran digital dapat membuat proses pembelajaran lebih komunikatif dan menarik. Media digital juga dapat membantu proses pembelajaran tanpa selalu bergantung pada pendampingan guru, menjadi sarana interaksi dan transfer informasi, serta mendukung strategi dan metode pembelajaran.⁶⁶ Dengan demikian, penggunaan media digital berbasis video interaktif dapat memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar

⁶⁵ Made Pustikayasa dkk., "Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar," (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 62.

⁶⁶ Benedicta Dwi Adventyana dkk., "*Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar*," Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 5, No. 1 (2023): 3951-3955

yang berbeda dari pembelajaran yang hanya mengandalkan penyampaian materi secara lisan.

Pengaruh penggunaan media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar juga dapat dikaitkan dengan konsep hasil belajar Asyraf Suryadin Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik⁶⁷. Dalam penelitian ini, penilaian hasil belajar dilakukan melalui praktik Sholat menggunakan rubrik penilaian yang telah ditentukan. Oleh karena itu, aspek psikomotorik menjadi bagian penting dalam melihat hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan media digital berbasis video interaktif menunjukkan capaian yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 82,85 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,58. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media digital berbasis video interaktif dapat membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan tata cara salat dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan media digital berbasis video interaktif relevan digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, khususnya pada materi salat di kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.

⁶⁷ Asyraf Suryadin, "Assessment Prestasi Belajar (Untuk Guru dan Mahasiswa Keguruan)", (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024) 16-18

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan doa, mengecek kehadiran peserta didik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menampilkan video interaktif yang berisi tata cara praktik Sholat. Peserta didik mengamati video dengan memperhatikan urutan gerakan dan bacaan Sholat yang ditampilkan. Setelah menonton video, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai gerakan atau bacaan yang belum dipahami. Peneliti kemudian memberikan penjelasan sesuai dengan pertanyaan peserta didik. Setelah itu, peserta didik diarahkan untuk memperagakan gerakan Sholat berdasarkan contoh yang telah ditampilkan dalam video. Peneliti mengamati dan memberikan arahan terhadap gerakan yang masih kurang tepat.

Pada pertemuan kedua, peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan doa, mengecek kehadiran peserta didik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik langsung melakukan praktik Sholat sesuai dengan tata cara yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Praktik dilakukan secara berurutan mulai dari gerakan dan bacaan Sholat. Pada kegiatan ini, peneliti melakukan penilaian terhadap praktik peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan dalam

rubrik, sehingga kemampuan peserta didik dalam melakukan praktik Sholat dapat dinilai secara sistematis. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan praktik, peneliti memberikan penguatan terhadap pelaksanaan praktik yang telah dilakukan. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlebih dahulu mengamati contoh melalui video, memperagakan gerakan, kemudian menerapkannya secara langsung dalam praktik Sholat yang dinilai menggunakan rubrik penilaian.

Hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik pembelajaran Fikih yang terdapat dalam Atika Nurmala Sari menjelaskan bahwa pembelajaran Fikih tidak hanya menekankan pemahaman teori, tetapi juga penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mampu memahami, mengamalkan, dan mempraktikkan ajaran Islam dengan benar, baik dalam ibadah maupun muamalah. Materi Sholat memiliki karakteristik yang membutuhkan pemahaman sekaligus keterampilan praktik. Oleh karena itu, pembelajaran pada materi tersebut memerlukan media yang dapat membantu peserta didik memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata cara dan tahapan pelaksanaannya.⁶⁸

⁶⁸ Atika Nurmala Sari., *Strategi & Model Pembelajaran Fikih, Jilid 2* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), 1-2

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkannya media digital berbasis video interaktif kemampuan awal peserta masih di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 71,32 sedangkan kelas kontrol sebesar 69,70.
2. Setelah diterapkannya media digital berbasis video interaktif, terjadi perubahan hasil belajar yang mana di peroleh nilai rata-rata *Posttest* pada kelas eksperimen mengalami perubahan menjadi sebesar 82,85 sedangkan kelas kontrol hanya 67,58.
3. Terdapat pengaruh media digital berbasis video interaktif terhadap hasil belajar kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji *Independent sampel uji t-test* yaitu 0.000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan media digital berbasis video interaktif sebagai alternatif media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI materi Sholat, karena terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta memanfaatkan media pembelajaran yang diberikan oleh guru agar pemahaman dan keterampilan praktik ibadah dapat meningkat secara maksimal.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media digital dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan menarik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan media game edukasi berbasis Scratch dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi praktik sholat sebagai alternatif media pembelajaran digital yang lebih interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Zahwa dan I. Syafi'i, "*Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 1 (2022): 61–78
- A. Asmara dkk., "*Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini*" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7253–7261.
- A. F. Devi, "Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Fikih di MTs Annuriyah Jember", *Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq*, (2024)
- Abdullah, Karimuddin, dkk. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2022, 57.
- Afdal dan Nurhayati, "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam* 5, no. 2 (2020): 123–131.
- Agus Rofi'I dkk, "*Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 4 (2022).
- Alwi, N. A., & Agustia, P. L., "Penggunaan media vidio dalam proses pembelajaran di sekolah dasar," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 2, No. 3(2024): 183-190
- Arikunto, S, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Rineka Cipta, 2021, 12.
- Arsip sekolah SMP Negeri Pulau Kidak
- Asyraf Suryadin, "*Assessment Prestasi Belajar (Untuk Guru dan Mahasiswa Keguruan)*", Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024, 16-22.
- Atik Silvia, Nurul Zainab, dan Khoirul Holis, "Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah - Syari'ah Islamiyah* 31, no. 2 (2024): 2654-6132

- Atika Nurmala Sari dkk., “*Strategi & Model Pembelajaran Fikih., Jilid 2,*” Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022, 1-2
- Benedicta Dwi Adventyana dkk., “Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, No. 1 (2023): 3951-3955
- Cartika Candra Ledoh dkk., *Media Pembelajaran Inovatif di Era Pendidikan Abad 21 Sawahlunto*: Cv Mmfast Publishing, 2026, 23.
- Dian Ayunita Dewi “*Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*”, 2018
- Dokumentasi SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara
- Fitri Lutvia Zahroh dan Fitri Hilmiyati, “Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, No. 3 (2024) : 1052-1063.
- Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* , Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 321-322.
- Hendra dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)* Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, 1-2.
- Herneta Fatirani, “Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Sistem Ekskresi Manusia,” Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022, 35.
- Khadafie, M., *Pendidikan Agama Islam: Tinjauan teori dan praktik.* Indramayu: PT Adab Indonesia, 2025, 76-78.
- Made Pustikayasa dkk., “Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar,” Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, 62.
- Mansir, F., & Purnomo, H, ” Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah,” *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies* 5, No. 2 (2020): 167-179.
- Marwah, S. S., & Nadia, T. A, *Inovasi multimedia digital untuk pembelajaran interaktif.* Traz Media Publishing, 2025, 4.
- Mu’in, “Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran,” Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, (2024) : 58-59.

- Muhammad Rais, Risdawati, dan Andriani, “Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih,” *Jupeis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2025)
- Mushofa, Dina Hermina & Nuril Huda, “Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Syntax Dmiration* 5, No.12, (2024): 5937-5984.
- Nana Sudjana, “*Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020) 45
- Nurbaya Nur, Muh. Judrah, dan Muh. Anis, “Pengaruh Penguasaan Media Video dan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Al-Ilmi* 2, no. 1 (2021): 44-59.
- Nurul Mulia Agusti & Aslam, “Efektivitas Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6 No 1 (2022): 5794-5800.
- Nuryadi dkk., “*Dasar-dasar statistic penelitian*” (Yogyakarta: Gramasurya, 2017)
- Peni Nur Syamsiah dan Andi Prastowo, “*Implementasi Penilaian Autentik pada Ranah Psikomotorik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*,” *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 5, no. 2 (2022): 130–143,
- Pertiwi, A. A., & Achadi, M. W, “Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas 9 di MTs Negeri 2 Karawang,” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 3, No. 3 (2023): 111-120
- Profil sekolah SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara, 20 Mei 2026.
- Purwanto, “*Evaluasi Hasil Belajar*” (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), 66
- Q.S Al-Mujadalah 11.
- R. Oktariani, I. K. Gading, dan I. M. C. Wibawa, “*Media Video Pembelajaran Interaktif Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*,” *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 470–479.

- Sebastianus Widanarto Prijowuntato, *“Evaluasi Pembelajaran”* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020)
- Sesilia Dwi Laura & Wayan Sujana, *“Video Interaktif Berbasis Problem Solving sebagai Media Pembelajaran Unik bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,”* Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol,5. No, 1 (2022): 96-107
- Sesilia Dwi Laura & Wayan Sujana, *“Video Interaktif Berbasis Problem Solving sebagai Media Pembelajaran Unik bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,”* Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 5. No, 1 (2022): 96-107.
- Siti Nuraeni Latifah dkk, *“Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak,”* Jurnal PGMI UNIGA 3, no. 2 (2025).
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, Bandung: Alfabeta, 2021, 7.
- Sugiyono, *“Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2023, 293.
- Sugiyono, *“Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D”*, Bandung: Alfabeta, (2020), 192.
- Sugiyono, *“Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D”*, Bandung:Alfabeta, 2022, 80-81.
- Suharsimi Arikunto, *“Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan”*, Edisi 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 223.
- T. Sugiarto, A dkk. Saputra, *“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis,”* Edukasi: Jurnal Pendidikan 21, no. 1 (2023): 128–142
- Teni Nurrita, *“Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,”* MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari’ah dan Tarbiyah 3, no. 1 (2018): 171–187.
- Undang –undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Widodo, S., dkk., “Buku ajar metode penelitian”, Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023, 53.

Yoga Hadia Sukma dkk., “*Analisis Indeks Aiken pada Uji Validitas Isi Instrumen Validasi Emotion Detection Tool bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme*,” Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus 9, no. 2 (2025): 93–103

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Kisi-kisi instrument penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Kamis JAM 11.00 TANGGAL 10-2015 TAHUN 2025 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Fitri Rizki
NIM : 32531057
PRODI : Pendidikan Agama Islam
SEMESTER : Enam
JUDUL PROPOSAL : Penerapan Media digital berbasis video interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa Pada Pembelajaran fikih Praktis di SMP Negeri Pual Indragiri

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
BAGIWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
a.
b.
c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd

CURUP, 10-2015 2025
CALON PEMBIMBING II

Yeni Setiawati, M.Pd

MODERATOR SEMINAR

()

Lampiran 2: SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIAH

Alamat : Jalan 199, A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Pengkulu Telp. (0732) 21010
BANDAR LAMPUR Telp. (0732) 21010 Homepage: www.iaincurup.ac.id E-Mail : iaic@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH
Nomor **142** Tahun 2026
Tarang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing 1 dan 2 yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud; b. Bahwa sudah ada yang namanya peraturan dalam Surat Keputusan ini diundang dalam dan untuk serta memuatkan surat untuk diarahkan agar sebagai pembimbing 1 dan 2;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 1843/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 0195/SK/BJ/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026; 6. Keputusan Dekan Jendral Pendidikan Islam Nomor : 2018 Tahun 2016 Tanggal 23 Oktober 2016 tentang Latah Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup; 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup;
Memperhatikan	1. Surat Rekomendasi dan Ketua Prodi PAJ Nomor : B101/PT.8/PP/003011/2025 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	
Pertama	1. Dr. Saiful Bahri, M.Pd 19641011 199203 1 002 2. Yani Setiawati, M.Pd 19870125 202521 2 004 Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing 1 dan 2 dalam penulisan skripsi mahasiswa: N A M A : Filtri Paiko N I M : 22531057 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Digital Berbasis Video Interaktif Dalam Mengoptimalkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Praktis Di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak.
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing 1 dan 12 kali pembimbing 2 dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi.
Ketiga	Pembimbing 1 bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan format skripsi. Untuk pembimbing 2 bertugas dan mengarahkan dalam pengisian buku dan metodologi penulisan.
Kesempat	Kepada masing-masing pembimbing dibebaskan untuk mengatur waktu dengan peraturan yang berlaku.
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Kesenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.
Ketujuh	Apabila terdapat kesalahan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 9 Maret 2026
Dekan



1. Rektor
2. Direktur IAIN Curup
3. Kepala Akademik, Kerjasama dan Kerja Sama
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3: Sk penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 IAIN CURUP Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
Nomor	: 969/In.34/FT/PP.00.9/05/2026	05 Mei 2026
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara		
Assalamualaikum Wr. Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Fitri Paiko	
NIM	: 22531057	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Judul Skripsi	: Penerapan Media Digital Berbasis Vedio Interaktif Dalam Mengoptimalkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Praktik Di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak	
Waktu Penelitian	: 5 Mei 2026 s.d 5 Juli 2026	
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri Pulau Kidak	
 Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih		
		Wakil Dekan 1 ,   Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 199110202006041002
Terbusan : disampaikan Yth :		
1. Rektor		
2. Wakil 1		
3. Ka. Biro AUAK		
4. Arsip		

Lampiran 4: Balasan Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DINAS
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Lintas Sumatera Km 75 Desa Lembang Agung Kecamatan Rupit Kode Pos 31654
Website : <http://www.kabupat.musi-rawas-utara.go.id> E-mail : dmymud@musi-rawas-utara.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 061/SKP/DPM-PTSP/V/2026

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, menerbitkan Surat Keterangan Penelitian kepada :

"Fitri Paiko"

Alamat : Pulau Kidak
Nama Pendidikan :
Tinggi/Lembaga/Instansi/Organisasi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Penelitian :
"Penerapan Media Digital Berbasis Video Interaktif Dalam Mengoptimalkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Praktik Di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak"

Lokasi Penelitian : SMP Negeri Pulau Kidak
Tanggal Mulai Penelitian : 5 Mei 2026

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Musi Rawas Utara, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat dan Penelitian tidak Menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) Exemplar copy hasil penelitian Kepada Bupati Musi Rawas Utara Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.
4. Surat Keterangan Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Keterangan Penelitian ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Surat Keterangan Penelitian berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Muara Rupit
Pada tanggal : 13 Mei 2026
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Ditandatangani secara elektronik dan



M. HAMDAN MAWARDI,ST
Pembina Tk.I (P.b)
NIP. 19780328 200604 1 010





Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan secara elektronik (Elektronik) yang diberikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara.

Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gery No. 01 Kruak Pua 108 Telp. (0732) 21070-21788 Fax 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: administrasi@iaincurup.ac.id Kode Pos 30110

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fikri Baiq
 NIM : 220510517
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Mulai Bimbingan : 10-03-2026
 Judul Skripsi : *Penerapan Model dialogi berbasis video untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, berkeadilan dan keberagaman pada pembelajaran TPA berbasis AI-MEAS di SMPN 10 Kota Padang*

Pembimbing I : Dr. H. Syariful Bahri, M.Pd.
 Pembimbing II : Yeni Setiawati, M.Ts
 Akhir Bimbingan : 23-06-2026

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
10/03/2026	Pembahasan Skripsi harus mengikuti aturan pada Bimbingan Pembimbing I dan II	/	11/03/2026	Perbaikan saat wawancara	/
14/03/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	16/03/2026	Revisi Skripsi	/
18/03/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	21/03/2026	Revisi Skripsi	/
22/03/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	24/03/2026	Revisi Skripsi	/
26/03/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	28/03/2026	Revisi Skripsi	/
30/03/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	01/04/2026	Revisi Skripsi	/
03/04/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	05/04/2026	Revisi Skripsi	/
07/04/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	09/04/2026	Revisi Skripsi	/
11/04/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	13/04/2026	Revisi Skripsi	/
15/04/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	17/04/2026	Revisi Skripsi	/
19/04/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	21/04/2026	Revisi Skripsi	/
23/04/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	25/04/2026	Revisi Skripsi	/
27/04/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	29/04/2026	Revisi Skripsi	/
31/04/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	03/05/2026	Revisi Skripsi	/
05/05/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	07/05/2026	Revisi Skripsi	/
09/05/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	11/05/2026	Revisi Skripsi	/
13/05/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	15/05/2026	Revisi Skripsi	/
17/05/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	19/05/2026	Revisi Skripsi	/
21/05/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	23/05/2026	Revisi Skripsi	/
25/05/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	27/05/2026	Revisi Skripsi	/
29/05/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	31/05/2026	Revisi Skripsi	/
02/06/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	04/06/2026	Revisi Skripsi	/
06/06/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	08/06/2026	Revisi Skripsi	/
10/06/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	12/06/2026	Revisi Skripsi	/
14/06/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	16/06/2026	Revisi Skripsi	/
18/06/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	20/06/2026	Revisi Skripsi	/
22/06/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	24/06/2026	Revisi Skripsi	/
26/06/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	28/06/2026	Revisi Skripsi	/
30/06/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	02/07/2026	Revisi Skripsi	/
04/07/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	06/07/2026	Revisi Skripsi	/
08/07/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	10/07/2026	Revisi Skripsi	/
12/07/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	14/07/2026	Revisi Skripsi	/
16/07/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	18/07/2026	Revisi Skripsi	/
20/07/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	22/07/2026	Revisi Skripsi	/
24/07/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	26/07/2026	Revisi Skripsi	/
28/07/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/	30/07/2026	Revisi Skripsi	/
31/07/2026	Perbaikan Skripsi menurut Pembimbing I dan II	/			

Pembimbing I,

Dr. H. Syariful Bahri, M.Pd.

NIP. 196401011990131002

Curup, 23-06-2026

Pembimbing II,

Yeni Setiawati, M.Ts

NIP. 198301252025213004

Catatan : 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
 3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI PULAU KIDAK Terakreditasi "B" NPSN : 10644908 Alamat : Jl. Taming Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kab. Musi Rawas Utara 31563 								
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 422/119/SMPN-PK/VI/2026								
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara, menerangkan bahwa:								
<table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>Fitri Paiko</td></tr><tr><td>NIM</td><td>22531057</td></tr><tr><td>Jurusan/ Fakultas</td><td>Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah</td></tr><tr><td>Instansi</td><td>Institut Agama Islam Negeri Curup</td></tr></table>	Nama	Fitri Paiko	NIM	22531057	Jurusan/ Fakultas	Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah	Instansi	Institut Agama Islam Negeri Curup
Nama	Fitri Paiko							
NIM	22531057							
Jurusan/ Fakultas	Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah							
Instansi	Institut Agama Islam Negeri Curup							
Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 05 mei sampai dengan 05 juli 2026 dengan judul : Penerapan Media Digital Berbasis Video Interaktif Dalam Mengoptimalkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih Praktik Di Kelas VII SMP Negeri Pulau Kidak Tahun Ajaran 2025/ 2026.								
Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya								
Pulau Kidak, 20 Juni 2026 Kepala Sekolah  RIF'AN S.Pd, M.Pd NIP : 19860303 201708 1 001								

Lampiran 7: Kisi-kisi instrumen

Indikator	Sub Indikator	Aspek Yang Diamati	Instrumen	Skala Penilaian
1. Gerakan Sholat	Kemampuan siswa mempraktikkan gerakan sholat dengan benar Observasi langsung terhadap gerakan sholat siswa saat praktik berlangsung Lembar observasi praktik gerakan sholat	Observasi langsung terhadap gerakan sholat siswa saat praktik berlangsung	Lembar observasi praktik gerakan sholat	Skala 1–5
2. Bacaan Sholat	Kemampuan siswa membaca bacaan sholat dengan benar dan lancar Observasi langsung terhadap pelafalan dan kelancaran	Observasi langsung terhadap pelafalan dan kelancaran bacaan sholat siswa	Lembar observasi bacaan sholat	

	bacaan sholat siswa Lembar observasi bacaan sholat			
--	--	--	--	--

Keterangan Skala Penilaian

Skor Kategori

- 5 Sangat Baik
- 4 Baik
- 3 Cukup
- 2 Kurang
- 1 Sangat kurang

Keterangan Indikator

1. Gerakan Sholat
Kemampuan siswa mempraktikkan gerakan sholat dengan benar.
2. Bacaan Sholat
Kemampuan siswa mempraktikkan bacaan sholat dengan benar dan lancar.

Rubrik Penilaian Observasi Keterampilan Motorik

Hasil Belajar Fikih Praktik Sholat dan Zikir

Rubrik ini digunakan sebagai pedoman pemberian skor pada lembar observasi keterampilan motorik siswa selama Mata pelajaran PAI pada pembelajaran Fikih Praktik Sholat.

1. Rubik Gerakan Sholat

Skor	Kriteria Penilaian
5 (Sangat Baik)	Siswa mampu mempraktikkan seluruh gerakan sholat dengan benar, tepat, dan lancar dari awal sampai akhir tanpa kesalahan.
4 (Baik)	Siswa mampu mempraktikkan gerakan sholat dengan cukup baik, namun masih ada kesalahan kecil yang tidak mengganggu keseluruhan gerakan.
3 (Cukup)	Siswa mampu mempraktikkan sebagian gerakan sholat, namun masih sering salah dan kurang tepat.
2 (Kurang)	Siswa belum mampu mempraktikkan gerakan sholat dengan benar dan sering melakukan kesalahan.
1 (Sangat kurang)	Siswa belum mampu mempraktikkan gerakan Sholat dengan benar.

2. Rubik Bacaan Sholat

Skor	Kriteria Penilaian
5 (Sangat Baik)	Siswa mampu membaca seluruh bacaan sholat dengan lancar, benar, dan sesuai makhraj serta urutan.
4 (Baik)	Siswa mampu membaca bacaan sholat dengan cukup baik, namun masih terdapat sedikit kesalahan dalam pelafalan atau kelancaran.
3 (Cukup)	Siswa mampu membaca sebagian bacaan sholat, namun masih banyak kesalahan dan kurang lancar.
2 (Kurang)	Siswa belum mampu membaca bacaan sholat dengan benar.
1 (Sangat kurang)	Siswa belum mampu mempraktikkan bacaan Sholat dengan benar.

Lampiran 8: Nilai Kelas eksperimen dan kontrol

Kelas Eksperimen

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI EMPIRIS (UNJUK KERJA)

Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Gerakan Sholat	Bacaan Sholat	Skor Total	$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Nilai Maksimum}} \times 100$
1.	R1	43	49	92	$\frac{92}{105} \times 100 = 87,61$
2.	R2	40	46	86	$\frac{86}{105} \times 100 = 81,90$
3.	R3	43	49	92	$\frac{92}{105} \times 100 = 87,61$
4.	R4	50	48	98	$\frac{98}{105} \times 100 = 93,33$
5.	R5	35	44	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$
6.	R6	40	46	86	$\frac{86}{105} \times 100 = 81,90$
7.	R7	43	49	92	$\frac{92}{105} \times 100 = 87,61$
8.	R8	32	40	72	$\frac{72}{105} \times 100 = 68,57$
9.	R9	35	44	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$
10.	R10	40	46	86	$\frac{86}{105} \times 100 = 81,90$
11.	R11	43	49	92	$\frac{92}{105} \times 100 = 87,61$
12.	R12	40	46	86	$\frac{86}{105} \times 100 = 81,90$
13.	R13	43	49	92	$\frac{92}{105} \times 100 = 87,61$
14.	R14	35	44	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$

15.	R15	50	48	98	$\frac{98}{105} \times 100 = 93,33$
16.	R16	43	49	92	$\frac{92}{105} \times 100 = 87,61$
17.	R17	35	44	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$
18.	R18	43	49	92	$\frac{92}{105} \times 100 = 87,61$
19.	R19	40	46	86	$\frac{86}{105} \times 100 = 81,90$
20.	R20	37	35	72	$\frac{72}{105} \times 100 = 68,57$
21.	R21	40	46	86	$\frac{86}{105} \times 100 = 81,90$
22.	R22	49	47	98	$\frac{98}{105} \times 100 = 93,33$

Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Gerakan Sholat	Bacaan Sholat	Skor Total	$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Nilai Maksimum}} \times 100$
1.	R1	42	37	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$
2.	R2	34	37	71	$\frac{71}{105} \times 100 = 67,61$
3.	R3	33	41	66	$\frac{66}{105} \times 100 = 62,85$
4.	R4	42	37	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$
5.	R5	29	31	60	$\frac{60}{105} \times 100 = 57,14$
6.	R6	34	37	71	$\frac{71}{105} \times 100 = 67,61$
7.	R7	35	34	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$
8.	R8	32	27	69	$\frac{69}{105} \times 100 = 65,71$
9.	R9	26	27	53	$\frac{53}{105} \times 100 = 51,71$
10.	R10	40	49	89	$\frac{87}{105} \times 100 = 87,61$
11.	R11	32	39	71	$\frac{71}{105} \times 100 = 67,61$
12.	R12	35	34	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$
13.	R13	33	33	66	$\frac{66}{105} \times 100 = 62,85$
14.	R14	33	38	71	$\frac{71}{105} \times 100 = 69,14$
15.	R15	29	31	60	$\frac{60}{105} \times 100 = 57,14$
16.	R16	37	42	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$

17.	R17	33	38	71	$\frac{71}{105} \times 100 = 69,14$
18.	R18	29	31	60	$\frac{60}{105} \times 100 = 57,14$
19.	R19	37	42	79	$\frac{79}{105} \times 100 = 75,23$
20.	R20	29	31	60	$\frac{60}{105} \times 100 = 57,14$

Lampiran 9: Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKontrol	20	59	79	69.70	5.449
PosttestKontrol	20	5171	8761	6758.90	886.530
PretestEksperimen	22	62	80	71.32	4.715
PosttestEksperimen	22	6857	9333	8285.09	734.719
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 10: Uji Validitas

[illegible]

Lampiran 11: Uji Relibialitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	42

Lampiran 12: Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestKontrol	.094	20	.200 [*]	.985	20	.982
PretestEksperimen	.116	22	.200 [*]	.978	22	.910
PosttestKontrol	.156	20	.200 [*]	.941	20	.246
PosttestEksperimen	.213	22	.018	.908	22	.057

Lampiran 13: Uji Homogenitas

	Levene	df1	df2	Sig.
	Statistic			
NILAI Based on Mean	.556	1	40	.460
Based on Median	.612	1	40	.439
Based on Median and with adjusted df	.612	1	38.797	.439
Based on trimmed mean	.578	1	40	.451

Lampiran 14: Uji Hipotesis Independent Sampel t-Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Ha Equal sil variances assumed	.556	.460	6.062	40	.000	1518.54091	250.48265	1012.29659	2024.78523	
Equal variances not assumed			6.008	37.048	.000	1518.54091	252.77240	1006.39755	2030.68427	

Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri Pulau Kidak

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Fase/Kelas : D / VII

Semester : 2

Tahun Penyusunan : 2026

Materi Pokok : Sholat

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 Pertemuan)

B. KOMPETENSI INTI

KI-1 (Pengetahuan)

Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang tata cara pelaksanaan sholat dengan benar.

KI-2(Keterampilan)

Mempraktikkan tata cara sholat sesuai dengan ketentuan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD 3.1

Mampu mempraktikkan Gerakan dan bacaan Sholat serta melaksanakan sholat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

- 3.1.1 Menelaah Gerakan dan bacaan Sholat yang benar melalui tayangan Video
- 3.1.2 Mendemonstrasikan Gerakan Sholat secara benar
- 3.1.3 Melafalkan bacaan Sholat secara lancar dan fasih
- 3.1.4 Mempraktikkan Sholat secara baik dan benar.

KD 4.1

Mempraktikkan tata cara sholat wajib dan zikir setelah sholat dengan benar dan tertib.

Indikator

- 4.1.1 Mempraktikkan gerakan sholat dengan benar.
- 4.1.2 Mempraktikkan bacaan sholat dengan tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran dan mempelajari video pembelajaran yang diberikan guru, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mempraktikkan gerakan sholat dengan benar.
2. Mempraktikkan bacaan sholat dengan tepat.

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN**Pendekatan**

Saintifik

Model Pembelajaran

Direct Instruction

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Demonstrasi
- Praktik

F. MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR**Media**

- WhatsApp Group Kelas
- Video pembelajaran tata cara sholat dan zikir dari YouTube
- Smart TV (Pertemuan 2)

Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII
- Video pembelajaran tata cara sholat dan zikir

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Materi : Pengantar Sholat dan Zikir serta Penugasan Belajar Mandiri

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- e. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan:
 - Siapa yang melaksanakan sholat Subuh pagi ini?
 - Apa manfaat sholat bagi kehidupan sehari-hari?
 - Apa yang dimaksud dengan zikir?
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengamati

1. Peserta didik mengamati Video interaktif yang ditayangkan melalui *SmartTv*

Menanya

1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai praktik sholat.
2. Guru memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

1. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan belajar secara mandiri melalui video pembelajaran.
2. Guru mengirimkan link video pembelajaran tata cara sholat dan zikir melalui grup WhatsApp kelas.
3. Guru menjelaskan bagian-bagian yang harus diperhatikan dalam video, yaitu:
 - Gerakan sholat.
 - Bacaan sholat.

Mengasosiasi

1. Peserta didik memahami tugas yang diberikan guru.
2. Peserta didik mencatat poin-poin penting yang harus dipelajari dari video.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik menyampaikan kembali tugas yang diberikan guru.
2. Guru memastikan seluruh peserta didik telah menerima link video pembelajaran.

Penugasan Mandiri

Peserta didik diminta:

1. Menonton video pembelajaran yang telah dibagikan guru melalui grup WhatsApp.
2. Mempelajari gerakan dan bacaan sholat.
3. Menyiapkan diri untuk praktik pada pertemuan berikutnya.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengingatkan peserta didik agar mempelajari video dengan sungguh-sungguh.
3. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilakukan praktik sholat dan zikir.
4. Guru mengajak peserta didik berdoa.
5. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

PERTEMUAN 2

Materi : Praktik Sholat

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran praktik.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengamati

1. Peserta didik mengamati kembali video tata cara sholat dan zikir melalui Smart TV.
2. Guru memperagakan gerakan dan bacaan sholat yang benar.

Menanya

1. Peserta didik bertanya tentang gerakan atau bacaan yang belum dipahami.
2. Guru memberikan penjelasan dan contoh.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat secara bergantian.
2. Peserta didik mempraktikkan zikir setelah sholat.
3. Guru mengamati dan menilai keterampilan peserta didik.
4. Guru memberikan koreksi dan penguatan.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil praktik.
2. Guru memberikan motivasi agar peserta didik membiasakan sholat tepat waktu dan memperbanyak zikir.
3. Guru melakukan refleksi pembelajaran.
4. Guru mengajak peserta didik berdoa.
5. Guru menutup pembelajaran dengan salam

H. ASESMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian

Observasi

No	Nama Peserta Didik	Bersungguh-sungguh	Tanggung Jawab	Disiplin	Keterangan
1					
2					
3					

Kriteria:

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- K = Kurang

2. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian

Praktik

No	Nama Peserta Didik	Gerakan Sholat	Bacaan	Nilai
1				
2				
3				
4				

Rubrik Penilaian Praktik

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

4 = Sangat Baik

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan:

1. Bimbingan khusus oleh guru.
2. Pengulangan materi melalui video pembelajaran.
3. Praktik ulang gerakan dan bacaan sholat.
4. Penilaian ulang sesuai indikator yang belum tercapai.

Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM diberikan:

1. Tugas menjadi tutor sebaya.
2. Membuat jurnal pelaksanaan sholat lima waktu selama satu minggu.
3. Membantu teman yang mengalami kesulitan saat praktik.

J. REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi Peserta Didik

1. Apa pelajaran paling berharga yang kalian peroleh hari ini?
2. Apa manfaat sholat dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana cara kalian membiasakan sholat tepat waktu?
4. Apa kesulitan yang kalian alami saat mempraktikkan sholat?

Refleksi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah peserta didik mampu mempraktikkan sholat dengan baik?
3. Kendala apa yang ditemukan selama pembelajaran?
4. Apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

K. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Video pembelajaran tata cara sholat dan zikir yang dibagikan melalui grup WhatsApp kelas.

Lampiran 16: Data nilai pretest dan posttes kelas eksperimen dan kontrol

No	KONTROL		EKSPERIMEN	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	65	75,23	68	87,61
2.	70	67,61	72	81,90
3.	76	62,85	78	87,61
4.	62	75,23	64	93,33
5.	73	57,14	76	75,23
6.	68	67,61	70	81,90
7.	78	75,23	69	87,61
8.	64	65,71	67	68,57
9.	71	51,71	75	75,23
10.	72	87,61	71	81,90
11.	59	67,61	62	87,61
12.	74	75,23	80	81,90
13.	67	62,85	69	87,61
14.	79	69,14	77	75,23
15.	63	57,14	71	93,33
16.	75	75,23	74	87,61
17.	69	69,14	65	75,23
18.	71	57,14	70	87,61
19.	66	75,23	76	81,90
20.	72	57,14	75	68,57
21.			68	81,90
22.			72	93,33

Lampiran 17: Uji Tingkat kesukaran

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	23	2	5	3.52	.898
P2	23	2	5	3.30	.822
P3	23	1	4	3.17	.887
P4	23	1	4	2.96	.825
P5	23	2	4	3.70	.559
P6	23	2	4	3.65	.573
P7	23	2	6	4.65	.832
P8	23	3	5	4.78	.518
P9	23	1	5	3.09	1.164
P10	23	1	5	3.00	1.087
P11	23	3	5	4.48	.730
P12	23	3	5	4.52	.665
P13	23	2	5	4.52	.947
P14	23	2	5	4.52	.947
P15	23	2	5	3.35	.935
P16	23	2	5	3.35	.832
P17	23	3	5	4.57	.728
P18	23	2	5	3.09	.848
P19	23	3	5	4.57	.728
P20	23	2	5	4.52	.947
P21	23	3	5	4.57	.728
P22	23	1	5	3.00	1.087
P23	23	1	4	2.78	.902
P24	23	1	4	2.70	.974
P25	23	2	5	3.74	.864
P26	23	2	5	3.74	.864
P27	23	1	5	3.48	1.039
P28	23	2	5	3.57	.945
P29	23	1	6	4.30	1.146
P30	23	1	5	4.22	1.126
P31	23	1	4	3.17	.834
P32	23	1	4	2.96	.825
P33	23	2	5	4.17	1.072
P34	23	2	5	4.17	1.072
P35	23	1	5	3.48	1.039
P36	23	2	5	4.17	1.072
P37	23	1	4	3.39	.891
P38	23	1	4	3.39	.891
P39	23	1	4	3.30	.926
P40	23	1	5	3.22	.998
P41	23	3	5	4.70	.635
P42	23	3	5	4.78	.518
Valid N (listwise)	23				

Lampiran 18: Uji Daya beda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	154.78	514.087	.490	.960
P2	155.00	514.818	.519	.959
P3	155.13	508.119	.649	.959
P4	155.35	510.783	.628	.959
P5	154.61	518.704	.622	.959
P6	154.65	519.964	.558	.959
P7	153.65	518.793	.460	.960
P8	153.52	521.897	.536	.959
P9	155.22	507.814	.490	.960
P10	155.30	511.767	.445	.960
P11	153.83	514.241	.606	.959
P12	153.78	518.269	.600	.959
P13	153.78	511.542	.523	.959
P14	153.78	511.542	.523	.959
P15	154.96	517.680	.383	.960
P16	154.96	516.498	.467	.960
P17	153.74	513.747	.624	.959
P18	155.22	521.178	.335	.960
P19	153.74	513.747	.624	.959
P20	153.78	511.542	.523	.959
P21	153.74	513.747	.624	.959
P22	155.30	511.767	.445	.960
P23	155.52	511.261	.558	.959
P24	155.61	512.431	.487	.960
P25	154.57	508.348	.661	.959
P26	154.57	508.348	.661	.959
P27	154.83	504.968	.617	.959
P28	154.74	508.020	.609	.959
P29	154.00	494.364	.769	.958
P30	154.09	493.992	.791	.958
P31	155.13	511.482	.601	.959
P32	155.35	510.783	.628	.959
P33	154.13	499.937	.704	.958
P34	154.13	499.937	.704	.958
P35	154.83	504.968	.617	.959
P36	154.13	499.937	.704	.958
P37	154.91	500.447	.843	.958
P38	154.91	500.447	.843	.958
P39	155.00	496.273	.914	.957
P40	155.09	504.083	.664	.959
P41	153.61	517.794	.577	.959
P42	153.52	521.897	.536	.959

Lampiran 19: Validasi ahli

BUKLA PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
UCAS AKHIR SKRIPSI

Tesis yang berjudul: *Strategi Berprestasi di ...*
 Nama: *(Nama Lengkap Penulis)*
 NPM: *12345678*
 Mengetahui bahwa instrumen penelitian yang akan dipergunakan telah memenuhi persyaratan:
 Nama: *(Nama Dosen)*
 NIDN: *123456789*
 Pendidikan: *(Pendidikan Ahli Madya/Ilmu)*
 Jabatan: *(Jabatan)*
 Subjek: *(Materi Pokok Bahasan/Topik Penelitian/Isi Skripsi)*
 Mengetahui dan menyetujui bahwa instrumen penelitian yang akan dipergunakan telah memenuhi persyaratan:
☐ Tidak Layak Dipergunakan
☒ Layak Dipergunakan *(Sesuai dengan hasil validasi)*
☐ Tidak Layak Dipergunakan

Mengetahui dan menyetujui
 Validator
(Tanda Tangan)
 NIDN: *123456789*

Catatan:
☐ *(Keterangan)*

Keterangan Validator

Validator I: *(Nama Lengkap Validator I)*
 Validator II: *(Nama Lengkap Validator II)*

Validator I	Validator II
1. Pada bagian pengantar, judul, dan isi yang akan dipergunakan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. 2. Pada bagian isi, pembahasan, dan kesimpulan, telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.	3. Pada bagian daftar pustaka, telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Catatan: *(Tanggal dan Keterangan)*

Validator I: *(Tanda Tangan)*
 Validator II: *(Tanda Tangan)*

Lampiran 20: Instrumen penelitian

INSTRUMEN VALIDASI EMPIRIS (UNJUK KERJA)

Nama Siswa :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Nama Pengamat :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, 4 atau 5) yang paling sesuai dengan tingkat capaian keterampilan siswa selama proses pengamatan berlangsung.

Aspek yang dinilai	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
Gerakan Sholat	1. Berdiri Tegak untuk memulai Sholat.					
	2. Mengangkat kedua tangan saat takbiratul ihram sesuai dengan tuntunan.					
	3. Meletakkan tangan kanan di atas punggung tangan kiri, dibawah dada atau pusar.					
	4. Menunjukkan posisi rukuk dengan benar					
	5. Melakukan gerakan I'tidal dengan benar					
	6. Melakukan gerakan Sujud dengan baik					
	7. Melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar					
	8. Melakukan gerakan tasyhadud awal dengan benar					
	9. Melakukan gerakan tasyhadud akhir dengan tepat					

	10. Menunjukkan gerakan menoleh salam dengan benar					
Total						
Bacaan Sholat	11. Mengucapkan niat Sholat maghrib dengan benar					
	12. Melafalkan do'a iftitah dengan benar					
	13. Melafalkan surah Al-Fatihah dengan benar					
	14. Melafalkan surah pendek dengan benar					
	15. Melafalkan bacaan rukuk dengan benar					
	16. Melafalkan doa tahmid I'tidal dengan Fasih					
	17. Melafalkan bacaan Sujud dengan benar					
	18. Menunjukkan kefasihan dalam melafalkan bacaan duduk antara dua sujud					
	19. Melafalkan bacaan tahiyat awal dengan benar					
	20. Melafalkan bacaan tahiyat awal dengan benar					
	21. Melafalkan bacaan salam dengan benar					
	Total					

Hasil belajar terendah praktik kelas eksperimen

[illegible][illegible]

Hasil belajar tengah praktik kelas eksperimen

BUKLAH MENYALAKAN KEMERDEKAAN KEMERDEKAAN

Nama Kawan :
 Kelas :
 No. :
 Nama Kelompok :
 Tanggal Pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e yang paling sesuai dengan tingkat kemampuan/pengalaman dalam hal-hal yang tertera pada pengisian!

Adaptasi yang dilakukan	Indikator	Ya	Sedang	Tidak
Kemampuan Berpikir	1. Berpikir logis dalam memahami dunia			
	2. Berpikir kritis dalam menganalisis informasi			
	3. Berpikir kreatif dalam mencari solusi			
	4. Berpikir sistematis dalam menyelesaikan masalah			
	5. Berpikir kritis dalam memahami informasi			
	6. Berpikir kritis dalam memahami informasi			
	7. Berpikir kritis dalam memahami informasi			
	8. Berpikir kritis dalam memahami informasi			
	9. Berpikir kritis dalam memahami informasi			
	10. Berpikir kritis dalam memahami informasi			

No. 80

[illegible]

Hasil belajar Tertinggi praktik kelas eksperimen

KETERANGAN DAFTAR PENCILAN & KESALAHAN

Nama Peserta : *Daftar*
 Kelas :
 Hari / Tanggal : *Senin, 12 Mei 2019*
 Nomor Absen : *10*
 Nomor Pengisian :

Hasil tes akan dinilai 1 (satu) dari lima aspek, yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5 yang terdapat dalam 5 aspek terdapat jawaban yang benar dan salah dari jawaban yang terdapat.

Tingkat yang dinilai	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
Kemampuan Berpikir Kritis	1. Menilai tingkat kemampuan berpikir kritis					
	2. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					
	3. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					
	4. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					
	5. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					
	6. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					
	7. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					
	8. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					
	9. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					
	10. Menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis					

Jumlah *10*

[illegible]

Hasil belajar Terendah praktik kelas kontrol

[illegible]

Answer Sheet	1) Distinguish between these two types of drugs		
	1.1 Distinguish a 1st degree drug		1
	1.2 Distinguish a 4th degree drug		4
	1.3 Distinguish a 5th degree drug		5
	1.4 Distinguish a 6th degree drug		6
	1.5 Distinguish a 7th degree drug		7
	1.6 Distinguish a 8th degree drug		8
	1.7 Distinguish a 9th degree drug		9
	1.8 Distinguish a 10th degree drug		10
	1.9 Distinguish a 11th degree drug		11
	1.10 Distinguish a 12th degree drug		12
	1.11 Distinguish a 13th degree drug		13
	1.12 Distinguish a 14th degree drug		14
	1.13 Distinguish a 15th degree drug		15
	1.14 Distinguish a 16th degree drug		16
	1.15 Distinguish a 17th degree drug		17
	1.16 Distinguish a 18th degree drug		18
	1.17 Distinguish a 19th degree drug		19
	1.18 Distinguish a 20th degree drug		20
	1.19 Distinguish a 21st degree drug		21
	1.20 Distinguish a 22nd degree drug		22
	1.21 Distinguish a 23rd degree drug		23
	1.22 Distinguish a 24th degree drug		24
	1.23 Distinguish a 25th degree drug		25
	1.24 Distinguish a 26th degree drug		26
	1.25 Distinguish a 27th degree drug		27
	1.26 Distinguish a 28th degree drug		28
	1.27 Distinguish a 29th degree drug		29
	1.28 Distinguish a 30th degree drug		30
	1.29 Distinguish a 31st degree drug		31
	1.30 Distinguish a 32nd degree drug		32
	1.31 Distinguish a 33rd degree drug		33
	1.32 Distinguish a 34th degree drug		34
	1.33 Distinguish a 35th degree drug		35
	1.34 Distinguish a 36th degree drug		36
	1.35 Distinguish a 37th degree drug		37
	1.36 Distinguish a 38th degree drug		38
	1.37 Distinguish a 39th degree drug		39
	1.38 Distinguish a 40th degree drug		40
	1.39 Distinguish a 41st degree drug		41
	1.40 Distinguish a 42nd degree drug		42
	1.41 Distinguish a 43rd degree drug		43
	1.42 Distinguish a 44th degree drug		44
	1.43 Distinguish a 45th degree drug		45
	1.44 Distinguish a 46th degree drug		46
	1.45 Distinguish a 47th degree drug		47
	1.46 Distinguish a 48th degree drug		48
	1.47 Distinguish a 49th degree drug		49
	1.48 Distinguish a 50th degree drug		50
	1.49 Distinguish a 51st degree drug		51
	1.50 Distinguish a 52nd degree drug		52
	1.51 Distinguish a 53rd degree drug		53
	1.52 Distinguish a 54th degree drug		54
	1.53 Distinguish a 55th degree drug		55
	1.54 Distinguish a 56th degree drug		56
	1.55 Distinguish a 57th degree drug		57
	1.56 Distinguish a 58th degree drug		58
	1.57 Distinguish a 59th degree drug		59
	1.58 Distinguish a 60th degree drug		60
	1.59 Distinguish a 61st degree drug		61
	1.60 Distinguish a 62nd degree drug		62
	1.61 Distinguish a 63rd degree drug		63
	1.62 Distinguish a 64th degree drug		64
	1.63 Distinguish a 65th degree drug		65
	1.64 Distinguish a 66th degree drug		66
	1.65 Distinguish a 67th degree drug		67
	1.66 Distinguish a 68th degree drug		68
	1.67 Distinguish a 69th degree drug		69
	1.68 Distinguish a 70th degree drug		70
	1.69 Distinguish a 71st degree drug		71
	1.70 Distinguish a 72nd degree drug		72
	1.71 Distinguish a 73rd degree drug		73
	1.72 Distinguish a 74th degree drug		74
	1.73 Distinguish a 75th degree drug		75
	1.74 Distinguish a 76th degree drug		76
	1.75 Distinguish a 77th degree drug		77
	1.76 Distinguish a 78th degree drug		78
	1.77 Distinguish a 79th degree drug		79
	1.78 Distinguish a 80th degree drug		80
	1.79 Distinguish a 81st degree drug		81
	1.80 Distinguish a 82nd degree drug		82
	1.81 Distinguish a 83rd degree drug		83
	1.82 Distinguish a 84th degree drug		84
	1.83 Distinguish a 85th degree drug		85
	1.84 Distinguish a 86th degree drug		86
	1.85 Distinguish a 87th degree drug		87
	1.86 Distinguish a 88th degree drug		88
	1.87 Distinguish a 89th degree drug		89
	1.88 Distinguish a 90th degree drug		90
	1.89 Distinguish a 91st degree drug		91
	1.90 Distinguish a 92nd degree drug		92
	1.91 Distinguish a 93rd degree drug		93
	1.92 Distinguish a 94th degree drug		94
	1.93 Distinguish a 95th degree drug		95
	1.94 Distinguish a 96th degree drug		96
	1.95 Distinguish a 97th degree drug		97
	1.96 Distinguish a 98th degree drug		98
	1.97 Distinguish a 99th degree drug		99
	1.98 Distinguish a 100th degree drug		100
	1.99 Distinguish a 101st degree drug		101
	1.100 Distinguish a 102nd degree drug		102
	1.101 Distinguish a 103rd degree drug		103
	1.102 Distinguish a 104th degree drug		104
	1.103 Distinguish a 105th degree drug		105
	1.104 Distinguish a 106th degree drug		106
	1.105 Distinguish a 107th degree drug		107
	1.106 Distinguish a 108th degree drug		108
	1.107 Distinguish a 109th degree drug		109
	1.108 Distinguish a 110th degree drug		110
	1.109 Distinguish a 111th degree drug		111
	1.110 Distinguish a 112nd degree drug		112
	1.111 Distinguish a 113rd degree drug		113
	1.112 Distinguish a 114th degree drug		114
	1.113 Distinguish a 115th degree drug		115
	1.114 Distinguish a 116th degree drug		116
	1.115 Distinguish a 117th degree drug		117
	1.116 Distinguish a 118th degree drug		118
	1.117 Distinguish a 119th degree drug		119
	1.118 Distinguish a 120th degree drug		120
	1.119 Distinguish a 121st degree drug		121
	1.120 Distinguish a 122nd degree drug		122
	1.121 Distinguish a 123rd degree drug		123
	1.122 Distinguish a 124th degree drug		124
	1.123 Distinguish a 125th degree drug		125
	1.124 Distinguish a 126th degree drug		126
	1.125 Distinguish a 127th degree drug		127
	1.126 Distinguish a 128th degree drug		128
	1.127 Distinguish a 129th degree drug		129
	1.128 Distinguish a 130th degree drug		130
	1.129 Distinguish a 131st degree drug		131
	1.130 Distinguish a 132nd degree drug		132
	1.131 Distinguish a 133rd degree drug		133
	1.132 Distinguish a 134th degree drug		134
	1.133 Distinguish a 135th degree drug		135
	1.134 Distinguish a 136th degree drug		136
	1.135 Distinguish a 137th degree drug		137
	1.136 Distinguish a 138th degree drug		138
	1.137 Distinguish a 139th degree drug		139
	1.138 Distinguish a 140th degree drug		140
	1.139 Distinguish a 141st degree drug		141
	1.140 Distinguish a 142nd degree drug		142
	1.141 Distinguish a 143rd degree drug		143
	1.142 Distinguish a 144th degree drug		144
	1.143 Distinguish a 145th degree drug		145
	1.144 Distinguish a 146th degree drug		146
	1.145 Distinguish a 147th degree drug		147
	1.146 Distinguish a 148th degree drug		148
	1.147 Distinguish a 149th degree drug		149
	1.148 Distinguish a 150th degree drug		150
	1.149 Distinguish a 151st degree drug		151
	1.150 Distinguish a 152nd degree drug		152
	1.151 Distinguish a 153rd degree drug		153
	1.152 Distinguish a 154th degree drug		154
	1.153 Distinguish a 155th degree drug		155
	1.154 Distinguish a 156th degree drug		156
	1.155 Distinguish a 157th degree drug		157
	1.156 Distinguish a 158th degree drug		158
	1.157 Distinguish a 159th degree drug		159
	1.158 Distinguish a 160th degree drug		160
	1.159 Distinguish a 161st degree drug		161
	1.160 Distinguish a 162nd degree drug		162
	1.161 Distinguish a 163rd degree drug		163
	1.162 Distinguish a 164th degree drug		164
	1.163 Distinguish a 165th degree drug		165
	1.164 Distinguish a 166th degree drug		166
	1.165 Distinguish a 167th degree drug		167
	1.166 Distinguish a 168th degree drug		168
	1.167 Distinguish a 169th degree drug		169
	1.168 Distinguish a 170th degree drug		170
	1.169 Distinguish a 171st degree drug		171
	1.170 Distinguish a 172nd degree drug		172
	1.171 Distinguish a 173rd degree drug		173
	1.172 Distinguish a 174th degree drug		174
	1.173 Distinguish a 175th degree drug		175
	1.174 Distinguish a 176th degree drug		176
	1.175 Distinguish a 177th degree drug		177
	1.176 Distinguish a 178th degree drug		178
	1.177 Distinguish a 179th degree drug		179
	1.178 Distinguish a 180th degree drug		180
	1.179 Distinguish a 181st degree drug		181
	1.180 Distinguish a 182nd degree drug		182
	1.181 Distinguish a 183rd degree drug		183
	1.182 Distinguish a 184th degree drug		184
	1.183 Distinguish a 185th degree drug		185
	1.184 Distinguish a 186th degree drug		186
	1.185 Distinguish a 187th degree drug		187
	1.186 Distinguish a 188th degree drug		188
	1.187 Distinguish a 189th degree drug		189
	1.188 Distinguish a 190th degree drug		190
	1.189 Distinguish a 191st degree drug		191
	1.190 Distinguish a 192nd degree drug		192
	1.191 Distinguish a 193rd degree drug		193
	1.192 Distinguish a 194th degree drug		194
	1.193 Distinguish a 195th degree drug		195
	1.194 Distinguish a 196th degree drug		196
	1.195 Distinguish a 197th degree drug		197
	1.196 Distinguish a 198th degree drug		198
	1.197 Distinguish a 199th degree drug		199
	1.198 Distinguish a 200th degree drug		200
	1.199 Distinguish a 201st degree drug		201
	1.200 Distinguish a 202nd degree drug		202
	1.201 Distinguish a 203rd degree drug		203
	1.202 Distinguish a 204th degree drug		204
	1.203 Distinguish a 205th degree drug		205
	1.204 Distinguish a 206th degree drug		206
	1.205 Distinguish a 207th degree drug		207
	1.206 Distinguish a 208th degree drug		208
	1.207 Distinguish a 209th degree drug		209
	1.208 Distinguish a 210th degree drug		210
	1.209 Distinguish a 211st degree drug		211
	1.210 Distinguish a 212nd degree drug		212
	1.211 Distinguish a 213rd degree drug		213
	1.212 Distinguish a 214th degree drug		214
	1.213 Distinguish a 215th degree drug		215
	1.214 Distinguish a 216th degree drug		216
	1.215 Distinguish a 217th degree drug		217
	1.216 Distinguish a 218th degree drug		218
	1.217 Distinguish a 219th degree drug		219
	1.218 Distinguish a 220th degree drug		220
	1.219 Distinguish a 221st degree drug		221
	1.220 Distinguish a 222nd degree drug		222
	1.221 Distinguish a 223rd degree drug		223
	1.222 Distinguish a 224th degree drug		224
	1.223 Distinguish a 225th degree drug		225
	1.224 Distinguish a 226th degree drug		226
	1.225 Distinguish a 227th degree drug		227
	1.226 Distinguish a 228th degree drug		228
	1.227 Distinguish a 229th degree drug		229
	1.228 Distinguish a 230th degree drug		230
	1.229 Distinguish a 231st degree drug		231
	1.230 Distinguish a 232nd degree drug		232
	1.231 Distinguish a 233rd degree drug		233
	1.232 Distinguish a 234th degree drug		234
	1.233 Distinguish a 235th degree drug		235
	1.234 Distinguish a 236th degree drug		236
	1.235 Distinguish a 237th degree drug		237
	1.236 Distinguish a 238th degree drug		238
	1.237 Distinguish a 239th degree drug		239
	1.238 Distinguish a 240th degree drug		240
	1.239 Distinguish a 241st degree drug		241
	1.240 Distinguish a 242nd degree drug		242
	1.241 Distinguish a 243rd degree drug		243
	1.242 Distinguish a 244th degree drug		244
	1.243 Distinguish a 245th degree drug		245
	1.244 Distinguish a 246th degree drug		246
	1.245 Distinguish a 247th degree drug		247
	1.246 Distinguish a 248th degree drug		248
	1.247 Distinguish a 249th degree drug		249
	1.248 Distinguish a 250th degree drug		250
	1.249 Distinguish a 251st degree drug		251
	1.250 Distinguish a 252nd degree drug		252
	1.251 Distinguish a 253rd degree drug		253
	1.252 Distinguish a 254th degree drug		254
	1.253 Distinguish a 255th degree drug		255
	1.254 Distinguish a 256th degree drug		256
	1.255 Distinguish a 257th degree drug		257
	1.256 Distinguish a 258th degree drug		258
	1.257 Distinguish a 259th degree drug		259
	1.258 Distinguish a 260th degree drug		260
	1.259 Distinguish a 261st degree drug		261
	1.260 Distinguish a 262nd degree drug		262
	1.261 Distinguish a 263rd degree drug		263
	1.262 Distinguish a 264th degree drug		264
	1.263 Distinguish a 265th degree drug		265
	1.264 Distinguish a 266th degree drug		266
	1.265 Distinguish a 267th degree drug		267
	1.266 Distinguish a 268th degree drug		268
	1.267 Distinguish a 269th degree drug		269
	1.268 Distinguish a 270th degree drug		270
	1.269 Distinguish a 271st degree drug		271
	1.270 Distinguish a 272nd degree drug		272
	1.271 Distinguish a 273rd degree drug		273
	1.272 Distinguish a 274th degree drug		274
	1.273 Distinguish a 275th degree drug		275
	1.274 Distinguish a 276th degree drug		276
	1.275 Distinguish a 277th degree drug		277
	1.276 Distinguish a 278th degree drug		278
	1.277 Distinguish a 279th degree drug		279
	1.278 Distinguish a 280th degree drug		280
	1.279 Distinguish a 281st degree drug		281
	1.280 Distinguish a 282nd degree drug		282
	1.281 Distinguish a 283rd degree drug		283
	1.282 Distinguish a 284th degree drug		284
	1.283 Distinguish a 285th degree drug		285
	1.284 Distinguish a 286th degree drug		286
	1.285 Distinguish a 287th degree drug		287
	1.286 Distinguish a 288th degree drug		288
	1.287 Distinguish a 289th degree drug		289
	1.288 Distinguish a 290th degree drug		290
	1.289 Distinguish a 291st degree drug		291
	1.290 Distinguish a 292nd degree drug		292
	1.291 Distinguish a 293rd degree drug		293
	1.292 Distinguish a 294th degree drug		294
	1.293 Distinguish a 295th degree drug		295
	1.294 Distinguish a 296th degree drug		296
	1.295 Distinguish a 297th degree drug		297
	1.296 Distinguish a 298th degree drug		298
	1.297 Distinguish a 299th degree drug		299
	1.298 Distinguish a 300th degree drug		300
	1.299 Distinguish a 301st degree drug		301
	1.300 Distinguish a 302nd degree drug		302
	1.301 Distinguish a 303rd degree drug		303
	1.302 Distinguish		

Hasil belajar tengah praktik kelas kontrol

INSTRUKSI UJIAN ENTRI (ONK KEMAH)

Nama Peserta : Wahyuni

Kelas : II

Hasil Belajar : Selesai (100%)

Nama Pengajar : Prof. Roko

Petunjuk Pengisian :

Mari kita coba mengisi "Y" pada kolom skor (1, 2, 3, 4 atau 5) yang berarti "selesai dengan benar" terhadap format yang telah sesuai dengan prosedur pengisian yang berikut.

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kemampuan Berpikir Kritis	1. Pernyataan logis sesuai esensi dari situasi					Y
	2. Mengetahui bahwa konsep atau definisi dari suatu konsep atau situasi					Y
	3. Mengetahui konsep dasar di atas pernyataan yang diberikan pada soal					Y
	4. Mengetahui jenis-jenis konsep dasar					Y
	5. Mengetahui grafik fungsi dengan benar					Y
	6. Mengetahui grafik fungsi dengan benar					Y
	7. Aplikasi grafik fungsi dalam soal yang diberikan					Y
	8. Mengetahui grafik fungsi pada soal yang diberikan					Y
	9. Mengetahui grafik fungsi pada soal yang diberikan					Y
	10. Mengetahui grafik fungsi pada soal yang diberikan					Y
Total						10

[illegible]

Hasil belajar tertinggi praktik kelas kontrol

INSTRUKSI KIRIMAN PENGISI LEMBAR KERJA

Nama Siswa : Yusuf
 Kelas : 1B
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Desember 2018
 Nama Pengisian : Yusuf 1B 1
 Pengisian Pengisian

Perhatikan bahwa masing-masing bagian dari lembar kerja ini akan diisi oleh siswa yang berbeda-beda. Setelah selesai mengisi, setiap siswa akan menyerahkan lembar kerja ini kepada guru pengisian. Setelah selesai, lembar kerja ini akan diserahkan kembali kepada guru pengisian.

Kategori (jenis data)	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Kemampuan Berpikir Kritis	1. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel?				
	2. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
	3. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
	4. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
	5. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
	6. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
	7. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
	8. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
	9. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
	10. Berapa jumlah data yang terdapat dalam tabel yang menunjukkan bahwa...				
Total		40			

[illegible]

Lampiran 22: Tabulasi Excel

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
2	2	2	2	2	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4
3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	5
4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5
5	4	4	4	3	2	4	4	5	5	2	2	4	4	5
6	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
7	2	2	2	1	1	2	2	4	4	1	1	4	4	2
8	4	4	4	3	3	3	3	5	5	2	2	4	4	4
9	3	3	3	2	2	4	4	5	5	2	2	4	4	5
10	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5
11	3	3	3	3	3	4	3	6	5	4	4	5	5	5
12	3	3	3	2	2	4	4	5	5	3	3	5	5	5
13	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
15	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4
16	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5
17	4	4	4	4	4	3	3	5	5	2	2	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	3	3	5
19	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
20	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5
21	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	5	5	3
23	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5

	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
4	2	2	2	3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	2	2
5	3	3	3	4	3	4	5	4	2	1	1	3	3	2	2
5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	2	2	3	3	4	4
5	3	3	3	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3
5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3
2	3	3	3	4	3	4	2	4	1	1	1	2	2	1	1
4	2	2	2	5	2	5	4	5	2	2	2	3	3	4	4
5	2	2	2	5	2	5	5	5	2	3	3	3	3	4	4
5	3	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
5	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5
5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2	2	4	4	4	4
5	3	3	3	4	3	4	5	4	3	2	2	4	4	4	4
5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3
4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	5
5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4
5	3	3	3	5	3	5	5	5	2	4	4	5	5	3	3
5	3	3	3	5	2	5	5	5	2	4	4	4	4	2	2
5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4
5	3	3	3	5	4	5	5	5	3	2	2	4	4	5	5
5	3	3	3	3	4	3	5	3	2	3	3	5	5	4	4
3	4	4	4	5	4	5	3	5	2	4	4	3	3	3	3
5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	2	2	4	4	4	4

	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	Total
4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	5	5	136
4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	144
1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	112
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	165
4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	156
6	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	178
2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	4	89
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	5	5	146
5	5	2	2	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	153
5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	177
4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	172
5	5	2	2	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	165
3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	144
5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	179
5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	182
5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	181
5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	172
5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4	3	5	5	164
5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	5	175
5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	173
5	5	3	3	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	150
5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	169
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	165

Lampiran 23: Dokumentasi penelitian



Kegiatan menonton Video pembelajaran



Kegiatan Praktik



Foto Bersama



Uji validitas instrument di SMP Kreatif Aisyiyah

Lampiran 24: Media Digital Berbasis Video Interaktif



Tampilan Video pembelajaran Praktik Sholat

Link Video <https://youtu.be/x4C8ppIgQoA?feature=shared>



Tampilan Video pembelajaran Praktik Zikir

Link Video <https://youtu.be/EqHehxE-MRs?si=rseA2p83Z4-sOzcH>

Lampiran 25: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Fitri Paiko yang merupakan anak ketiga dari empat saudara, terlahir dari pasangan Bapak Jamaludin dan Ibu Romah yang lahir di Desa Pulau Kidak pada tanggal 15 Juli 2003. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis mulai dari Jenjang Pendidikan dasar yakni bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Pulau Kidak pada tahun 2010 – 2016. Melanjutkan sekolah pada jenjang menengah pertama di Pondok Pesantren Tazakka pada tahun 2017– 2019, Kemudian melanjutkan sekolah pada jenjang menengah atas di MAN 2 Lubuklinggau pada tahun ajaran 2019 – 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan ke salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2026.